

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**



Disusun oleh:

Dwi Eka Kapti	(2302409021)	Achmad Fauzan	(4101409004)
Bayu Prastowo	(2302409032)	Dita Ayu Soraya Q. R	(4101409066)
Lisdariyati	(2302409060)	M. Samsul Nizar	(4401409018)
Maulana Ali Mizwar	(2303407011)	Mardina Dewi Widiyati	(4401409038)
Dewi Fitriyani	(2303408007)	Muhammad Yusron	(7101408178)
Siti Rosita	(2701409007)	Arya Persadha R. P	(7101409268)
Ainun Najib	(2701409054)	M. Rosikhul Ulum	(7101408113)
M. Husain Alwi	(3401409037)	Eti Wahyuni	(7101409263)
Anik Rahmawati	(3401409079)		

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

### PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

**Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si**  
**NIP. 196210281988032002**



Kepala  
SMA Islam Sudirman Ambarawa,  
Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
**NIP 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 4 s.d. 11 Agustus 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang berorientasi pada pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada civitas akademika dan masyarakat sekitar sekolah. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Bapak Riyanto, BA selaku Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin;
4. Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa;
5. segenap dewan guru, staf karyawan Tata Usaha, seluruh siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa;
6. segenap rekan mahasiswa praktikan PPL Unnes SMA Islam Sudirman Ambarawa;
7. dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 1 dengan baik.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	3
 <b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
2.1. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
2.2. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	5
2.3. Fasilitas Sekolah .....	6
2.4. Penggunaan Sekolah .....	11
2.5. Keadaan Guru dan Siswa.....	11
2.6. Interaksi Sosial .....	11
2.7. Tata Tertib SMA Islam Sudirman Ambarawa.....	13
2.8. Administrasi .....	13
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Simpulan .....	15
3.2 Saran .....	15
 REFLEKSI DIRI.....	 vi
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMA Islam Sudirman Ambarawa
2. Jadwal Efektif PBM di SMA Islam Sudirman Ambarawa
3. Identitas Sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa
4. Fasilitas Sekolah di SMA Islam Sudirman Ambarawa
5. Ketenagaan di SMA Islam Sudirman Ambarawa
6. Data Siswa di SMA Islam Sudirman Ambarawa
7. Kurikulum di SMA Islam Sudirman Ambarawa
8. Anggaran Biaya SMA Islam Sudirman Ambarawa
9. Inventaris Buku SMA Islam Sudirman Ambarawa
10. Inventaris Ruang Kelas di SMA Islam Sudirman Ambarawa
11. Inventaris Kantor SMA Islam Sudirman Ambarawa
12. Tata Tertib Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa
13. Tata Tertib Guru dan Karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa
14. Kode Etik Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa
15. Kode Etik Guru SMA Islam Sudirman Ambarawa
16. Tata Seragam Guru dan Karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa
17. Struktur Organisasi SMA Kesatrian 2 Semarang
18. Kalender Pendidikan SMA Islam Sudirman Ambarawa
19. Susunan Komite SMA Islam Sudirman Ambarawa
20. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya kelak dimasa depan. Di era globalisasi seperti sekarang ini, keterbukaan berkompetisi atau persaingan dalam hal kualitas mutu pendidikan bukanlah menjadi rahasia lagi. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pola hidup seseorang . Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan dan keprofesionalan guru harus terus ditingkatkan. Disamping faktor pendidikan guru yang harus diperhatikan, juga tingkat penguasaan bahan ajar serta penggunaan metode masih kurang sesuai. Hal ini seperti dilansir oleh Bapenas (2002) dilingkungan guru SD, SMP, SMA, dan Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa tingkat penguasaan bahan ajar dan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif masih kurang. temuan lain, pada umumnya tidak hanya di Indonesia, dalam mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES diwajibkan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) . PPL adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang masih memiliki program kependidikan, yaitu suatu program lembaga pendidikan dengan menyiapkan tenaga-tenaga pembangunan dibidang pendidikan dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) yang merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa praktikan kesekolah-sekolah yang telah ditentukan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, serta dalam pelaksanaan program PPL tersebut mahasiswa sudah memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik.

## **1.2. TUJUAN**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan , antara lain:

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan, dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

## **1.3. MANFAAT**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah:

#### 1.3.1. Manfaat bagi mahasiswa.

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru, juga memperoleh pengalaman baru dalam melakukan observasi langsung ke sekolah latihan.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

### 1.3.2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

### 1.3.3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **2.1. Keadaan Fisik Sekolah**

Keadaan fisik SMA Islam Sudirman Ambarawa baik dan memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. SMA Islam Sudirman Ambarawa memiliki luas tanah dan bangunan  $\pm 6.860 \text{ m}^2$  dengan denah terlampir. (lampiran 1).

#### **2.2. Keadaan Lingkungan Sekolah**

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar (PBM) peserta didik di sekolah. Berikut ini dijabarkan mengenai keadaan SMA Islam Sudirman Ambarawa:

##### **2.2.1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah**

SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang terletak di kawasan jalan Jenderal Sudirman. Secara geografis sekolah ini terletak di kawasan yang cukup strategis dengan lokasi yang mudah diakses karena berada di tepi jalan raya yang cukup ramai, dikelilingi perumahan warga. Letak yang strategis ini juga memudahkan siswa untuk menuju sekolah walaupun tanpa menggunakan kendaraan pribadi. Sekolah ini dapat dijangkau oleh kendaraan umum yang melewati bagian depan sekolah.

##### **2.2.2. Kondisi lingkungan sekolah**

Kesan pertama begitu memasuki sekolah ini adalah kondisi yang cukup panas, karena minimalnya area hijau baik di dalam kawasan sekolah, maupun kawasan sekitarnya. Namun hal ini akan teratasi begitu memasuki kawasan sekolah. Fasilitas sekolah yang sudah dilengkapi dengan AC pada setiap ruangnya membantu siswa untuk lebih merasa nyaman. Kondisi yang kondusif juga didukung oleh letak kelas yang agak menjorok ke dalam, sehingga walaupun terletak di tepi jalan raya namun kondisi di dalam lingkungan sekolah cukup tenang, sehingga membuat siswa merasa lebih nyaman untuk belajar. Sanitasi di SMA Islam Sudirman masih bagus dan berfungsi dengan baik. Tidak hanya itu, Untuk tingkat kebersihan di lingkungan SMA Islam Sudirman Ambarawa cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sampah yang berserakan.

. Hal ini menjadikan siswa lebih menjaga kondisi sekolah, terutama kelas mereka, dan tidak terus menerus mengandalkan jasa cleaning service yang bertugas. Sedangkan masyarakat

di sekitar SMA Islam Sudirman Ambarawa mayoritas perumahan dan perkampungan dengan beragam profesi.

### **2.3. Fasilitas Sekolah**

SMA Islam Sudirman Sekolah Ambarawa (SMAISSUDA) memiliki banyak fasilitas untuk mendukung KBM di sekolah. Sekolah bernuansa islam ini memiliki standar sendiri dalam mendirikan fasilitas-fasilitasnya yaitu permendikan RI no 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana. SMA ini memiliki berbagai ruang dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung. Secara rinci, fasilitas sekolah ada pada lampiran 4. Namun Secara umum, SMA ini terdiri dari gedung, sarana olahraga dan sarana ibadah. Berikut paparan mengenai fasilitas yang dimiliki SMA Islam Sudirman Ambarawa:

#### **2.3.1. Ruang Kelas**

Ruang kelas yang dimiliki oleh SMA Islam Sudirman Ambarawa ada 24 ruang. Di dalam ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, LCD, *blackboard*, *whiteboard*, gambar presiden dan wakil presiden, serta gambar pahlawan.

#### **2.3.2. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang pimpinan sekolah ini berada di gedung utama yang bertingkat. Gedung ini akan langsung tampak dari luar jika anda berkunjung ke SMA islam ini. Ruang ini terletak bersebelahan dengan ruang guru serta memiliki luas 31 m<sup>2</sup>. Di depan ruang kepala sekolah terdapat ruang untuk menerima tamu kepala sekolah dengan satu meja dan empat kursi. Di temboknya terdapat papan jadwal agenda kepala sekolah. Sementara di dalam ruang kepala sekolah terdapat meja dan kursi seperti kepala sekolah pada umumnya. Seperti almari, meja kerja, kursi, brankas, telepon, kipas angin, tanaman hias dan perangkat kerja kantor milik kepala sekolah lainnya baik milik sekolah maupun pribadi.

### 2.3.3. Ruang Guru

Ruangan ini 81 m<sup>2</sup> sehingga semua guru yang ada dapat menempati ruangan tersebut. Fasilitas yang ada yaitu televisi, telepon, komputer, printer, keyboard dan kipas angin.

### 2.3.4. Ruang Tata Usaha

Ruang TU masih terletak dengan gedung yang sama dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru dengan luas 42 m<sup>2</sup>. Ruang yang mengurus bagian administrasi sekolah ini memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung kinerja mereka antara lain tiga buah komputer lengkap beserta printer, meja, kursi, rak penyimpanan arsip dan papan struktur organisasi manajemen sekolah.

### 2.3.5. Ruang BK

Ruang yang biasa digunakan untuk konsultasi sekaligus membimbing anak-anak yang tidak tertib ini memiliki luas 21 m<sup>2</sup>. Ruang ini terbagi menjadi dua bagian. Ruang utama digunakan untuk menyambut tamu dan konsultasi. Ruangan ini sangat nyaman dilengkapi dengan enam kursi sofa empuk, dua meja, sebuah komputer lengkap beserta printer dan speaker. Di sebelah ruang utama terdapat ruang pembinaan dengan tiga buah kursi, satu meja, lemari dan rak arsip. Kenakalan siswa di sekolah tersebut tergolong kenakalan yang dapat diatasi, antara lain ulah yang dilakukan siswa/siswi terlambat sekolah, rambut disemir. Bimbingan Konseling yang diberikan oleh guru dengan pengelompokan dan individu, maksudnya kenakalan yang sejenis diatasi dengan pemberian bimbingan secara kelompok.

### 2.3.6. Ruang Multimedia

Terletak di lantai dua gedung utama dengan luas 120 m<sup>2</sup>. Gedung ini difasilitasi dengan sekitar 40 kursi bermeja dan meja besar di depan ruang untuk presentasi. Terdapat LCD, *sound system*, *microphone*, AC dan rak sepatu di depan ruang multimedia.

### 2.3.7. Ruang Serba Guna/Aula

Ruangan ini memiliki luas 308 m<sup>2</sup> dengan bangunan terpisah dari gedung utama. Ruangan ini dilengkapi jendela dan ventilasi dan memiliki kondisi yang sangat bagus.

### 2.3.8. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di pojok timur sekolah, dekat kamar mandi dibawah gedung jurusan bahasa. Ruangan ini tidak terlalu besar yaitu dengan luas 12 m<sup>2</sup> tetapi cukup untuk sekedar

rapat fungsionaris untuk merencanakan suatu agenda. Jika dilihat di dalam ruangan terdapat juga peralatan yang dimiliki pramuka dan ekstrakurikuler lain, karena ini ruangan bersama.

#### 2.3.9. Ruang Koperasi

Koperasi sekolah memiliki luas 21 m<sup>2</sup> dan terletak bersebelahan dengan ruang BK. Sesuai dengan tujuan adanya koperasi yaitu memenuhi kebutuhan anggotanya, koperasi ini menyediakan keperluan siswa dan guru seperti bermacam-macam perlengkapan sekolah, alat tulis kantor, makanan dan minuman. Selain itu koperasi bersama guru mata pelajaran tertentu juga mengelola LKS dan buku-buku yang dapat dibeli oleh siswa. Fasilitas penunjang koperasi ini adalah dua buah etalase, satu mesin fotokopi, satu telepon kabel, satu komputer, dua lemari pendingin berisi minuman *softdrink*. Untuk memfasilitasi siswa dan guru yang duduk dan beristirahat disana, terdapat satu meja panjang yang mampu menampung sekitar 20 orang yang menduduki kursi. Terdapat juga sebuah meja dengan dua kursi untuk pengelola koperasi. Koperasi sekolah dijaga khusus oleh petugas sekolah bukan dari pengelolaan siswa.

#### 2.3.10. Ruang UKS

Ruang kesehatan ini berada di bawah ruang komputer dengan luas 12m<sup>2</sup>. Keadaan ruangan ini terdapat satu tempat tidur yang tertata rapi dan bersih sehingga nyaman bagi yang berada disana. Di depan ruangan terdapat tanaman hias di dalam pot dan rak sepatu. Di sebelah tempat tidur terdapat ruang pengelola UKS dengan satu meja dan dua buah kursi. Fasilitas penunjang adalah kotak obat, kotak P3K dan daftar nama obat.

#### 2.3.11. Kantin Sekolah

Kantin sekolah terdapat dua tempat, tempat pertama bersamaan dengan koperasi sekolah dan satu kantin berada di sebelah laboratorium Fisika. Di kantin ini terdapat sekitar 10 meja panjang dan 8 kursi panjang. Di sini dijual beraneka macam makanan ringan dan makanan berat seperti soto. Pengelola kantin bukan merupakan guru ataupun siswa.

#### 2.3.12. Ruang TRRC

Ruang dengan ukuran luas 27 m<sup>2</sup> ini merupakan ruang pertemuan untuk guru. Fasilitas didalamnya meliputi LCD proyektor, meja, kursi, papan tulis, komputer, rak

#### 2.3.13. Lapangan Olahraga

SMA Islam Sudirman Ambarawa hanya memiliki lapangan basket yang digunakan untuk aktivitas olahraga yang terletak didepan aula, karena terbatasnya tempat parkir di SMA ini

lapangan yang seharusnya dimanfaatkan untuk maple olahraga menjadi tempat parkir mobil, sedangkan untuk kegiatan sepak bola pihak SMA bekerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga dapat memakai lapangan sepak bola yang berada di luar sekolah (di lingkungan masyarakat setempat).

#### 2.3.14. Laboratorium

Laboratorium SMA Islam Sudirman Ambarawa telah sesuai dengan standar laboratorium untuk delapan meja siswa dan 20 kursi. Laboratorium juga dilengkapi dengan ventilasi, jendela, ruang persiapan, *whiteboard*, meja permanen, meja guru, lemari barang dan alat, peralatan untuk mendukung praktikum. Selain itu terdapat daftar inventarisasi alat dan barang pada setiap lab. SMA ini memiliki laboratorium IPA dengan masing masing berjumlah satu buah seluas 120 m<sup>2</sup> yaitu Fisika, biologi, Kimia. Laboratorium yang lain yaitu sebuah lab Komputer(120 m<sup>2</sup>), dua lab Bahasa(136 m<sup>2</sup>), satu laboratorium multimedia (84m<sup>2</sup>).

#### 2.3.15. Perpustakaan

##### a. Keadaan buku di perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan sekolah islam ini sudah sangat menunjang pembelajaran. Apabila siswa mencari di berbagai buku tidak ditemukan, masih terdapat ruang kecil di dalam perpustakaan yang disebut perpustakaan *online*. Disini siswa diperolehkan *online* untuk mencari referensi. Sedangkan untuk buku-bukunya terdapat buku keluaran lama dan baru. Banyak macam buku disini, mulai dari novel, komik anak muda jaman sekarang hingga kamus. Untuk buku pelajaran sendiri ada yang merupakan buku pelajaran dua bahasa. Ada pula yang internasional, seperti buku biologi dari universitas Cambridge.

##### b. Jumlah buku

Terdapat ribuan buku di perpustakaan, yaitu buku paket sejumlah 4.644 buah, buku penunjang sejumlah 3.223, buku non fiksi sejumlah 2.254 buah dan buku fiksi sejumlah 1.523 buah.

##### c. Jenis buku

Ada berbagai macam buku yang tersedia dalam perpustakaan tersebut, diantaranya adalah buku fiksi, non fiksi, buku paket dan buku penunjang. Buku-buku nya pun tergolong lengkap. Disini juga terdapat Koran dan majalah.

#### 2.3.16. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA Islam Sudirman Ambarawa terletak di dekat tempat parkir. Tempat yang biasa ramai saat waktu dhuhur ini memiliki luas 360 m<sup>2</sup>.

#### 2.3.17. Tempat Parkir

Belum ada tempat parkir yang layak di SMA ini, kendaraan siswa biasanya diparkir didepan kantor dan gedung kelas XI karena sempitnya lahan yang ada dan tidak memungkinkan untuk dibangun tempat parkir. Mobil diparkir di lapangan basket sehingga akan mengganggu jika pelajaran olahraga berlangsung.

### 2.4. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa terletak di jalan Jenderal Sudirman No.2A, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMA Islam Sudirman Ambarawa sebagai sarana prasarana kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMA Islam Sudirman Ambarawa sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar diluar kegiatan SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin s.d. hari Sabtu. Untuk hari Senin s.d. hari Kamis, proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00 – 13.35 WIB, untuk hari Jumat mulai pukul 07.45 – 12.05 WIB, dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 – 12.50 WIB. Jadwal terlampir (lampiran 2).

### 2.5. Keadaan Guru dan Siswa

#### 2.5.1. Jumlah guru dan karyawan

SMA Islam Sudirman Ambarawa memiliki 57 orang tenaga pengajar dan karyawan dengan rincian terlampir (lampiran 5):

GTY (Guru Tetap Yayasan)	: 13
GTT (Guru Tidak Tetap)	: 20
PTY (Pegawai Tetap Yayasan)	: 6
PTT	: 10
<u>DPK</u>	<u>: 6</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: 57</b>

#### 2.5.2. Jumlah Siswa

Jumlah seluruh siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah 837 siswa yang terdiri atas 317 siswa untuk kelas X, 274 siswa untuk kelas XI dan 246 siswa untuk kelas XII. Dengan rincian terlampir (lampiran 6)

## **2.6. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat (society). Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi atau hubungan yang terjadi dalam sekolah tersebut. Interaksi atau hubungan itu antara lain:

- a) hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru;
- b) hubungan antara Guru dengan Guru;
- c) hubungan antara Guru dengan Siswa;
- d) hubungan antara Siswa dengan Siswa;
- e) hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha.

Interaksi sosial yang baik mutlak dibutuhkan oleh SMA Islam Sudirman untuk pengembangan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang berbasis Islami dengan tetap berpegang pada tujuan pendidikan nasional. Setelah mengadakan observasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa pihak terkait, maka praktikan akan mendeskripsikan beberapa interaksi atau hubungan sosial yang terjadi di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

### 2.6.1. Hubungan antara kepala sekolah dan guru

Hubungan kepala sekolah dan guru terjalin dengan baik, hal ini terbukti dari elemen-elemen sekolah seperti: wakil kepala sekolah, guru, siswa, pegawai administrasi sekolah(TU), dan warga sekolah lainnya yang terkoordinasi dengan baik. Untuk menciptakan keadaan tersebut pastinya kepala sekolah di SMA Islam Sudirman mempunyai interaksi sosial yang baik sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik dan keadaan sekolah yang kondusif.

### 2.6.2. Hubungan antara guru dan guru

Interaksi sosial guru dan guru di SMA Islam Sudirman sebagai teman sejawat terjalin dengan baik. Kondisi ini sudah terlihat dari silaturahmi guru di sekolah yang diciptakan melalui komunikasi dan kebiasaan yang ada di SMA Islam Sudirman seperti saling tegur sapa, dan bersalam-salaman setiap kali bertemu yang rutin dilakukan oleh guru-guru setiap pagi.

### 2.6.3. Hubungan antara siswa dan siswa

Hubungan antar siswa di SMA Islam Sudirman terlihat harmonis dengan suasana yang akrab antara siswa dan tidak terlihat adanya konflik yang muncul kepermukaan. Suasana ini dikondisikan sekolah baik dari kebiasaan yang sederhana seperti melakukan ibadah berjamaah setiap hari. Tujuan adanya ibadah selain meningkatkan iman dan taqwa para siswa, juga bertujuan untuk membuat siswa dapat meangakrabkan diri dengan siswa yang lainnya.

### 2.6.4. Hubungan guru dan siswa

Hubungan guru dan siswa terlihat akrab dan harmonis karena guru dan siswa terlihat akrab seperti layaknya teman akan tetapi masih tetap saling menghormati sesuai dengan peranan masing-masing tanpa melanggar norma-norma yang ada.

Kondisi interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa ini dapat juga dilihat dari kegiatan belajar mengajar dikelas yang terlaksana dengan baik tanpa adanya konflik dari keduanya, karena adanya sikap saling menghormati dan menghargai sesuai dengan posisi dan peranan masing-masing sebagai guru dan siswa.

### 2.6.5. Hubungan guru dan tata usaha

Hubungan guru dan TU berjalan dengan baik, karena telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan porsinya masing-masing. Komunikasi guru dan TU terlihat harmonis karena saling membantu dalam hal administrasi siswa dan sekolah.

### 2.6.6. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi sosial tiap komponen yang ada disekolah berjalan dengan lancar, karena tiap-tiap warga sekolah menyadari adanya tujuan bersama yakni tercapainya tujuan pendidikan yang ada di SMA Islam Sudirman guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **2.7. Tata Tertib SMA Islam Sudirman Ambarawa**

Berikut tata tertib yang diberlakukan di SMA Islam Sudirman Ambarawa yaitu:

- a. tata tertib siswa (lampiran 12);
- b. tata tertib guru dan karyawan (lampiran 13);
- c. kode etik siswa (lampiran 14);
- d. kode etik guru dan karyawan (lampiran 15);
- e. tata tertib berseragan guru dan karyawan (lampiran 16).

## **2.8. Administrasi**

SMA Islam Sudirman Ambarawa memiliki administrasi-administrasi yang berhubungan dengan struktur organisasi, kalender pendidikan dan komite sekolah. Berikut ini penjelasan mengenai administrasi SMA Islam Sudirman Ambarawa.

- a. Struktur Organisasi SMA Islam Sudirman (lampiran 17);
- b. Kalender pendidikan (lampiran 18);
- c. Susunan komite sekolah (lampiran 19).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang di laksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa, antara lain:

1. mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social (hubungan antar warga sekolah), pelaksanaan tata tertib untuk masing-masing warga sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah yang ada di SMA Islam Sudirman Ambarawa;
2. sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan di minta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi silabus, RPP, dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL I ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

#### **3.2. Saran**

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Sudirman Ambarawa, yaitu:

1. diadakan penambahan tenaga pendidik. Jumlah kelas dan siswa yang banyak sehingga dirasa perlu diadakan penambahan tersebut agar siswa benar-benar diampu oleh guru yang berkompeten di bidangnya;
2. LCD di tiap kelas diperbaiki dan dilengkapi sehingga dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar di kelas;
3. hari bahasa benar-benar dijalankan sehingga dapat membiasakan siswa dengan bahasa Indonesia, Inggris, maupun Jawa yang harus mereka kuasai;
4. kedisiplinan siswa baik dalam hal berpakaian, tingkah laku, sopan santun perlu ditingkatkan.

**REFLEKSI DIRI**

1. Dwi Eka Kapti (2302409021)
2. Bayu Prastowo (2302409032)
3. Lisdariyati (2302409060)
4. Maulana Ali Mizwar (2303407011)
5. Dewi Fitriyani (2303408007)
6. Siti Rosita (2701409007)
7. Ainun Najib (2701409054)
8. Muhammad Husain Alwi (3401409037)
9. Anik Rahmawati (3401409079)
10. Achmad Fauzan (4101409004)
11. Dita Ayu Soraya Qoribati Rizki (4101409066)
12. M. Samsul Nizar (4401409018)
13. Mardina Dewi Widiyati (4401409038)
14. Muhammad Yusron (7101408178)
15. Arya Persadha Respati Putra (7101409268)
16. Muhammad Rosikhul Ulum (7101408113)
17. Eti Wahyuni (7101409263)

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dwi Eka Kapti  
**NIM** : 2302409021  
**Prodi** : Pend.Bahasa Jepang  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL tersebut meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik pembimbingan konseling serta kegiatan ekstra kulikuler di sekolah/ tempat latihan. Dengan kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa program kependidikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa mulai tanggal 4 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Berikut ini adalah hasil observasi selama melaksanakan PPL 1.

### 1. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajaran yang ditekuni

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan dan dipelajari oleh setiap siswa. Mata pelajaran tersebut diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII Bahasa, IPA dan juga IPS. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dengan baik, mengingat saat ini Jepang sudah mulai menguasai perkonomian dunia.

Selain itu bahasa Jepang semakin diminati karena dominasi kartun (anime dan manga) di seluruh penjuru dunia. Tambahan lagi, tingginya permintaan tenaga kerja dari perusahaan Jepang menyebabkan banyak siswa yang berminat mendalami bahasa Jepang. Disamping hal tersebut, budaya dan teknologi Jepang juga menjadi kekuatan yang dapat menarik minat siswa.

Akan tetapi, terdapat beberapa kesulitan yang ditemui saat belajar bahasa Jepang. Antara lain, cara menulis, cara membaca dan cara mengartikan. Selain itu perbedaan penggunaan bahasa lisan dan tulis juga menjadi kendala tersendiri.

Walau demikian, banyak pula yang pembelajar bahasa Jepang yang sukses menguai bahasa tersebut. Asalkan, pembelajar bahasa Jepang belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah cukup memadai, terutama untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal tersebut dapat dilihat dari ketersediaan LCD di setiap kelas, sehingga bisa memudahkan guru dalam menerangkan materi pembelajaran. Selain itu, di sekolah ini juga memiliki *free hot spot* yang bisa diakses siswa di lingkungan sekolah.

### 3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan selama di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah Dra. Rahmi Siti Saadah. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan.

Berdasarkan hasil observasi, kualitas guru pamong terbilang baik. Dilihat dari segi disiplin waktu, beliau adalah salah satu guru yang mengawali pelajaran tepat pada waktunya. Jika dilihat dari segi penyampaian materi juga sudah baik, urut dan sistematis. Hanya saja media pembelajaran yang digunakan belum maksimal. Akan tetapi hal tersebut dapat ditutupi dengan ketrampilan beliau dalam menghidupkan kelas, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan lancar serta interaksi yang komunikatif antara siswa dan guru. Dimana tidak ada ketegangan dalam proses belajar mengajar. Dan jika dilihat dari segi nilai, khususnya bahasa Jepang, nilai rata-rata siswa sudah mencapai atau melampaui batas tuntas.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kegiatan PPL tidak hanya melakukan observasi semata, tapi juga melakukan praktik mengajar. Sebagai pengajar atau calon pendidik, praktikan menyadari masih banyak hal yang perlu dibenahi tidak hanya dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman tapi juga mental. Keahlian dalam bersosial juga sangat diperlukan oleh seorang calon pendidik. Oleh karena itu praktikan masih harus banyak belajar untuk meningkatkan kualitas diri.

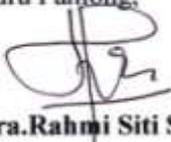
#### **6. Nilai Tambahan yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL**

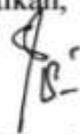
Banyak sekali manfaat yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL. Praktikan dapat menambah wawasan tentang dunia kependidikan, tidak hanya teori saja tapi langsung pada praktiknya. Dengan PPL ini pula praktikan mampu meningkatkan rasa percaya diri dan mental, tertuma saat melakukan praktik mengajar.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Berkaitan dengan pembelajaran di sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa, diharapkan guru dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan metode yang lebih bervariasi agar lebih mendukung siswa dalam mencapai keberhasilan yang optimal. Jika memungkinkan sekolah bisa menerapkan satu hari khusus untuk berbahasa Jepang, sehingga siswa menerapkan apa yang dipelajari dan bisa lebih fasih dalam berbahsa Jepang.

Saran bagi Unnes, diharapkan untuk memperbaiki system online PPL dikarenakan saat pemilihan sekolah/tempat PPL terdapat banyak kesalahan, seperti tidak sesuai jumlah kuota. Selain itu diharapkan pihak Unnes lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah-sekolah praktikan agar tidak terjadi kesalahan penempatan mahasiswa praktikan.

Mengetahui;  
Guru Pamong,  
  
Dra. Rahmi Siti Saadah  
NIP.

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan,  
  
Dwi Eka Kapti  
NIM. 2302409021

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Bayu Prastowo  
**NIM** : 2303409032  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pend.Bahasa Jepang  
**Fakultas** : Bahasa dan seni

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih bapak ibu guru serta segenap pihak sekolah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana pelatihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kulikuler ataupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah atau tempat latihan.

Pada pelaksanaan kegiatan PPL 1 mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan observasi yang dilaksanakan selama 2 minggu di sekolah atau tempat latihan. Pada kegiatan observasi ini mahasiswa melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Mahasiswa praktikan juga melaksanakan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini mahasiswa praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi antara guru dan murid, dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga mahasiswa praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang**

#### **a. Kekuatan pembelajaran bahasa Jepang**

di bidang studi bahasa Jepang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pengajarannya antara lain :

- 1) dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang karena bahasa merupakan sebuah alat komunikasi;
- 2) dapat meningkatkan kreatifitas dari siswa karena diberi banyak kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan berekspresi dalam berbicara bahasa Jepang;
- 3) sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.

b. Kelemahan pembelajaran bahasa Jepang

Sebagai salah satu mata pelajaran sekolah, pembelajaran bahasa Jepang pun memiliki kelemahan. Salah satunya ialah kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh guru menyebabkan siswa sering merasa bosan karena media pembelajarannya selalu sama.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa Jepang di SMA Islam Ambarawa tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan ruang multimedia merupakan aset potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Dra. Rahmi Siti Saadah yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami mahasiswa praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah dan sabar dalam menciptakan pembelajaran kreatif di dalam kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif disertai dengan siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sampai saat refleksi diri ditulis, mahasiswa praktikan belum bisa mengukur secara keseluruhan kemampuan dosen pembimbing karena beliau belum sempat mengunjungi SMA Islam Sudirman Ambarawa.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa cukup baik karena didukung dengan sarana dan prasarana yang baik serta siswa yang mempunyai kemampuan yang cukup tinggi. Tetapi ada kekurangan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung antara lain: siswa cenderung ramai sendiri dan kurang memperhatikan guru yang sedang memberikan pembelajaran di dalam kelas.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL**

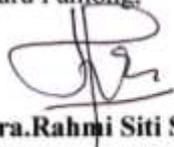
Banyak hal positif yang bisa didapat oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 ini. Mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia kependidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi seorang guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri dari mahasiswa praktikan secara bertahap.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan PPL1, mahasiswa praktikan menyarankan agar SMA Islam Sudirman Ambarawa tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah serta mempertahankan rasakekeluargaan dan nilai-nilai agama yang sudah ada dan berkembang baik didalam seluruh anggota sekolah. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Ambarawa, 08 Agustus 2012

Mengetahui;  
Guru Pamong.



**Dra. Rahmi Siti Saadah**  
NIP.

Mahasiswa Praktikan,



**Bayu Prastowo**  
NIM. 2303409032

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Lisdariyati  
**NIM** : 2302409060  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang masih baru diajarkan di Indonesia khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas ( SMA), namun belakangan berkembang pesat dan hampir di SMA yang mengacu pada wawasan global menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan baik sebagai pelajaran intra maupun ekstra.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang masih asing bagi para siswa, sehingga para siswa merasa tertarik karena tidak terbiasa mendengar atau asing bagi siswa. Hal yang diajarkan relative mudah karena masih bersifat terjemahan dengan membandingkan dua bahasa ( Jepang- Indonesia )

Dalam pembelajaran sering ditemui kesulitan dalam menyampaikan dan menerima pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru dituntut agar kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam menerima pelajaran terkadang siswa merasa kesulitan karena bahasa yang dipelajari sama sekali belum pernah didengar atau bentuk tulisan yang asing bagi siswa, selain itu siswa juga harus menghafal kosa kata yang asing buat mereka.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mempelajari bahasa asing misalnya ketersediaan buku pegangan guru maupun siswa, disamping itu sarana media untuk menyampaikan materi juga sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa di seluruh kelas telah tersedia media berupa LCD di setiap kelas untuk menyampaikan materi sehingga guru hanya menyediakan bahan materi kemudian menjelaskan kepada siswa. Selain itu juga tersedia kelas laboratorium khusus untuk belajar bahasa ( Lab. Bahasa ). Di sini juga tersedia layanan free hotspot jadi memudahkan siswa untuk mengakses situs-situs yang mendukung dalam proses pembelajaran.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ada di SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan guru yang telah memenuhi standar pengajar di Sekolah menengah atas yaitu minimal berijazah sarjana ( S1 ) dan mengajar sesuai dengan bidang latar kependidikannya.

Guru pamong untuk pelajaran bahasa Jepang adalah Dra.Rahmi Siti Saadah ( Rahmi Sensei ).Sebagai guru pamong, beliau sangat memberikan arahan dan bimbingan kepada semua mahasiswa praktikan.Berdasarkan hasil observasi kemarin,kualitas guru pamong terbilang baik.Diliat dari segi dislipin waktu beliau adalah salah satu guru yang dislipin waktu.

### 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik. Contohnya pembelajaran bahasa Jepang yang mengacu pada empat kemampuan dasar bahasa yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca menuntut siswa untuk bukan hanya belajar teori saja namun juga mempraktikan kemampuan bahasanya. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkulaitas.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Kamampuan praktikan dalam segala hal belum sebaik guru pamong, dan itu sudah jelas. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu guru dosen, maupun guru pamong akan diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah latihan.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Hal-hal yang dilakukan ketika PPL 1 ini, praktikan mulai mengerti kehidupan di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan ciri khas, kebiasaan, tata tertib, guru-guru, siswa, kurikulum, sehingga hal ini cukup membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Semoga hal ini dapat menambah pengetahuan agar dapat menjadi guru profesional. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

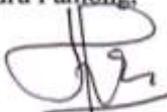
## 7. Saran

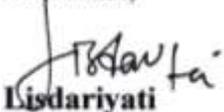
a. Saran bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa:

- 1) Sumber-sumber dan media lain dalam pembelajaran ditambah.
- 2) Disediakan hari khusus bahasa Jepang agar siswa semakin lancar berbahasa Jepang

b. Saran bagi Unnes

- 1) Dalam proses penempatan kemarin banyak masalah yang terjadi, semoga kedepannya tidak seperti itu lagi
- 2) Sistem online PPL dikarenakan saat pemilihan tempat atau sekolah yang akan digunakan untuk PPL terdapat banyak kesalahan, ketidaksesuaian dengan jumlah kuota sekolah tersebut.

Mengetahui;  
Guru Pamong,  
  
**Dra. Rahmi Siti Saadah**  
NIP.

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan,  
  
**Lisdaryati**  
NIM. 2302409060

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Maulana Ali Mizwar**  
**NIM : 2303407011**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**  
**Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Praktikan dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) di SMA Islam Ambarawa dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di Jalan Sudirman No. 2A Ambarawa 50612 yang di mulai dari tanggal 4 s.d. 11 Agustus 2012

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa asing. Mengingat bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa resmi internasional dan disejajarkan dengan bahasa internasional yang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab kebanyakan juga didorong dengan motif bahasa Arab sebagai bahasa agama.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dan bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan agama Islam.

Akan tetapi dalam praktiknya masih ditemukan banyak sekali kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain :

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit, karena amat berbeda dengan bahasa ibu siswa, dari tata tulis, tata baca hingga pengucapan
- b. Dari faktor siswa, kebanyakan dari mereka belum pernah mendapatkan bahasa arab sebelumnya, sehingga merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab serta minat siswa yang rendah untuk mempelajari bahasa Arab.

### **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM**

Proses belajar mengajar di SMA Islam Sudirman Ambarawa berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain misalnya LCD, Ruang Multi Media, gambar-gambar di kelas dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab.

### **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Dilihat dari latar belakang pendidikan, beliau memang dirasa kurang tepat. Karena pendidikan terakhir beliau adalah S1 Syari'ah STAIN Salatiga. Namun dalam praktiknya, beliau mahir dalam bidang bahasa Arab serta membimbing praktikan dengan baik dalam rangka melaksanakan kegiatan PPL

### **4. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL banyak sekali memberikan arahan serta masukan mengenai hal-hal yang berkaitan praktik kami di lapangan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar senantiasa berlaku sopan di sekolah latihan. Hubungan praktikan dan dosen pembimbing terjalin baik.

### **5. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah**

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa dapat dikatakan cukup baik, dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai serta penggunaannya secara maksimal.

Akan tetapi ketersediaan waktu yang amat minim menjadi minus tersendiri (jam pelajaran bahasa Arab yang pendek).

### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

### **7. Nilai Tambah Yang Diperoleh Pada Ppl Ii**

Nilai tambah yang diperoleh dari setelah dilaksanakannya PPL 1, praktikan mendapat banyak pengetahuan tentang komponen-komponen yang ada di sekolah serta peran dan fungsinya. Hubungan baik juga praktikan rasakan dengan seluruh warga sekolah. Selain itu praktikan juga banyak memperoleh gambaran dari pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa untuk nantinya menyusun tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

## 8. Saran Bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa

Sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi muda yang berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan visi dan misi SMA Islam Sudirman. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan profesionalisme guru melalui terutama dalam hal bahasa Inggris untuk menyempurnakan program Bilingual. Akan lebih baik lagi jika semua kelas memiliki LCD dan computer sehingga pembelajaran akan lebih lancar.

SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa arab dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Arab sebaiknya diberikan tambahan waktu, mengingat bahasa Arab sebagai muatan lokal yang hanya diajarkan satu jam dalam seminggu. Padahal sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) seyogyanya bahasa Arab yang notabene bahasa Asing mendapat porsi yang pas.

## 9. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang

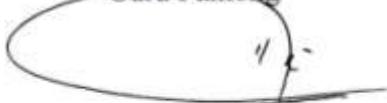
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut:

- a. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
- b. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL;
- c. Unnes hendaknya perlu berkoordinasi dengan sekolah terkait dan memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui;  
Guru Pamong



**M. Khanifudin, S.H.I.**  
NIP.

Mahasiswa Praktikan,



**Maulana Ali Mizwar**  
NIM. 2303407011

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Fitriyani  
NIM : 2303408007  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Bahasa dan Seni

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang masih baru diajarkan di Indonesia khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas ( SMA ), namun belakangan berkembang pesat dan hampir di SMA yang mengacu pada Standar Internasional terdapat mata pelajaran Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang diakui oleh dunia.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang masih asing bagi para siswa, sehingga para siswa merasa sulit untuk memepelajari karena tidak terbiasa mendengar atau asing bagi siswa. Terutama siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas ( SMA ). Bahasa Arab juga diangkat menjadi bahasa Internasional akhir – akhir ini.

Dalam pembelajaran sering ditemui kesulitan dalam menyampaikan dan menerima pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru dituntut agar kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Dalam menerima pelajaran terkadang siswa merasa kesulitan karena bahasa yang dipelajari sama sekali belum pernah didengar oleh siswa, selain itu siswa juga harus menghafal kosa kata yang asing buat mereka.

### 2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mempelajari bahasa asing misalnya ketersediaan buku pegangan guru maupun siswa, disamping itu sarana media untuk menyampaikan materi juga sangat diperlukan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa di seluruh kelas telah tersedia media berupa LCD di setiap kelas untuk menyampaikan materi sehingga guru hanya menyediakan bahan materi kemudian menjelaskan kepada siswa. Selain itu juga tersedia kelas laboratorium khusus untuk belajar bahasa ( Lab. Bahasa ). Di sini juga tersedia layanan free hotspot jadi memudahkan siswa untuk mengakses situs-situs yang mendukung dalam proses pembelajaran.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang ada di SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan guru yang telah memenuhi standar pengajar di Sekolah menengah atas yaitu minimal berijazah sarjana ( S1 ) dan mengajar sesuai dengan bidang latarnya.

Guru pamong untuk pelajaran bahasa Arab adalah M. Khanifudin, S.H.I. Sebagai guru pamong, beliau sangat memberikan arahan dan bimbingan kepada semua mahasiswa praktikan. Berdasarkan hasil observasi kemarin, kualitas guru pamong terbilang baik. Diliat dari segi disiplin waktu beliau adalah salah satu guru yang disiplin waktu.

### 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik. Contohnya pembelajaran bahasa Arab yang mengacu pada empat kemampuan dasar bahasa yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca menuntut siswa untuk bukan hanya belajar teori saja namun juga mempraktikkan kemampuannya. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas. Dan pembelajaran bahasa terutama bahasa arab menjadi lebih mudah diterima oleh siswa.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam segala hal belum sebaik guru pamong, dan itu sudah jelas. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu guru dosen, maupun guru pamong akan diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah latihan. Agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, berguna untuk menambah pengalaman tentang penguasaan kelas dan pembelajaran lapangan.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Hal-hal yang dilakukan ketika PPL 1 ini, praktikan mulai mengerti kehidupan di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan ciri khas, kebiasaan, tata tertib, guru-guru, siswa, kurikulum, sehingga hal ini cukup membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Semoga hal ini dapat menambah pengetahuan agar dapat menjadi guru profesional yang maksimal. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

## 7. Saran

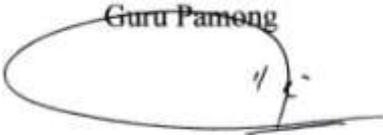
a. Saran bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa.

- 1) Sumber-sumber dalam pembelajaran diperbanyak;
- 2) Disediakan ekstrakurikuler bahasa arab agar siswa dapat belajar lebih dengan bahasa arab.

b. Saran bagi Unnes

- 1) Dalam proses penempatan kemarin banyak masalah yang terjadi, semoga kedepannya tidak seperti itu lagi.
- 2) Sistem online PPL dikarenakan saat pemilihan tempat atau sekolah yang akan digunakan untuk PPL terdapat banyak kesalahan, ketidaksesuaian dengan jumlah kuota sekolah tersebut.
- 3) Dalam penempatan praktikan harusnya sesuai dengan kemampuan praktikan.

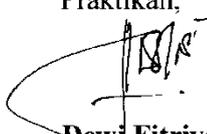
Mengetahui;  
Guru Pamong



**M. Khanifudin, S.H.I.**  
NIP.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,



**Dewi Fitriyani**  
NIM. 2303408007

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Siti Rosita  
**NIM** : 2701409007  
**Jur/ Prodi** : Bahasa dan Sastra Asing/ Pendidikan Bahasa Arab  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang biasa disingkat PPL merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tujuan dari program ini adalah untuk mencetak calon-calon guru yang profesional dengan memberikan pengalaman langsung dalam aktivitas belajar-mengajar sesuai bidang yang ditekuninya sebelum mereka menjadi guru sesungguhnya.

Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sesuai aturan universitas, mahasiswa praktikan yang mengikuti kegiatan PPL 1 belum dikenai kewajiban mengajar di kelas, praktikan hanya diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi mengenai keadaan sekolah, baik dari segi bangunan fisik, kurikulum, administrasi, proses pembelajaran, sarana-prasarana penunjang pembelajaran, guru dan siswa, maupun program kerja sekolah, dan sebagainya. Namun pada kenyataannya di lapangan, sebagian besar mahasiswa praktikan sudah diminta untuk melakukan proses belajar-mengajar dalam rangka membantu atau menggantikan tugas guru pamong sejak PPL 1, termasuk mahasiswa praktikan dari prodi pendidikan bahasa Arab meskipun hanya sesekali.

Pelaksanaan PPL 1 yang dimulai sejak tanggal 4- 11 agustus 2012 dan bertempat di SMA Islam Sudirman Ambarawa ini telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan yang kadang jauh berbeda dari teori di bangku kuliah, terutama dalam hal pembelajaran di kelas. Meskipun praktikan sudah mendapatkan mata kuliah *microteaching* dan pembekalan sebelum pelaksanaan PPL, namun banyak sekali hal-hal baru yang harus dipelajari praktikan di sekolah ini, misalnya cara menghadapi siswa dengan segala karakteristiknya yang membutuhkan kesabaran luar biasa, serta tradisi-tradisi baru yang terdapat di sekolah ini.

Hasil observasi dan orientasi kegiatan PPL 1 yang didapatkan praktikan di SMA Islam Sudirman Ambarawa ini dapat dilaporkan sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Arab.**

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa menempati posisi yang cukup urgen. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran bahasa Arab berkaitan erat dengan beberapa mata pelajaran lain yang bernuansa islami, seperti akidah akhlak, qur'an hadits, dan lain sebagainya. Pemahaman siswa terhadap bahasa Arab dirasa cukup mendukung dalam memahami dasar-dasar mata pelajaran di atas yang seringkali menggunakan istilah berbahasa Arab.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab.**

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa belum sepenuhnya dilengkapi dengan fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai, terutama buku-buku paket yang digunakan sebagai acuan materi pembelajaran. Siswa-siswi di sekolah ini belum menggunakan buku paket bahasa Arab tingkat SMA sebagaimana lazimnya pembelajaran bahasa Arab di sekolah lain, akan tetapi masih menyadur dari buku-buku berbahasa Arab untuk berbagai tingkatan yang diolah kembali oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab agar sesuai dengan kondisi siswa di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Kelemahan lain pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini adalah dari pihak siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab. Ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi untuk memahami bahasa Arab, akan tetapi banyak pula yang memiliki kemampuan rendah, bahkan masih sulit mengidentifikasi huruf serta bunyi bahasa Arab. Hal ini cukup menyulitkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Selain itu, bahasa Arab di sekolah ini bukan merupakan mata pelajaran bahasa yang menjadi program unggulan sehingga perhatian sekolah terhadap pembelajaran bahasa Arab belum optimal.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara umum, sarana-prasarana belajar di sekolah ini bisa dikatakan cukup lengkap. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas beserta seluruh isinya yang masih dalam keadaan baik dan sebagian besar dilengkapi dengan LCD, adanya perpustakaan sekolah yang menyediakan buku-buku referensi bagi siswa, ruang multimedia, ruang laboratorium yang terdiri dari laboratorium IPA dan laboratorium bahasa, adanya masjid yang difungsikan sebagai sarana ibadah dan tempat belajar siswa di luar kelas, khususnya untuk mata pelajaran bidang keislaman dan lain sebagainya.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Arab adalah bapak M. Khanifudin, S.HI. Dilihat dari latar belakang pendidikan, beliau memang dirasa kurang tepat. Karena pendidikan terakhir beliau adalah S1 Syari'ah STAIN Salatiga. Dan jika dilihat menurut ukuran kompetensi profesional, antara latar belakang pendidikan dan tugas beliau di lapangan tentu kurang sesuai dan menyalahi kode etik guru. Akan tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan praktikan terhadap kegiatan belajar mengajar yang diampu oleh bapak M. Khanifudin diperoleh fakta bahwa beliau sanggup menjalankan tugas dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab yang beliau bawakan dikemas secara menarik dan memudahkan siswa memahami materi bahasa Arab. Sebagian besar siswa yang belajar bahasa Arab bersama beliau mengatakan dengan antusias bahwa pembelajaran bahasa Arab yang terjadi selama ini berjalan baik, hidup, menyenangkan, dan mudah dipahami. Dan dalam praktiknya, beliau mahir dalam bidang bahasa Arab serta membimbing praktikan dengan baik dalam rangka melaksanakan kegiatan PPL.

Meskipun sampai saat ini belum ada buku panduan khusus yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, namun secara kreatif beliau mengolah berbagai sumber belajar agar sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Keterampilan beliau mengelola kelas, menguasai materi, dan mengoptimalkan media dalam pembelajaran membuat materi-materi yang disampaikan kepada siswa menjadi lebih mengena dan membekas dalam memori.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL banyak sekali memberikan arahan serta masukan mengenai hal-hal yang berkaitan praktik kami di lapangan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan agar senantiasa berlaku sopan di sekolah latihan. Hubungan praktikan dan dosen pembimbing terjalin baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dari hasil observasi dan orientasi yang praktikan lakukan pada PPL 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa, kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa dapat dikatakan cukup baik, dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai serta penggunaannya secara maksimal. Akan tetapi ketersediaan waktu yang amat minim menjadi minus tersendiri atau sebagai mata pelajaran muatan lokal (jam pelajaran bahasa Arab yang pendek).

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kegiatan PPL 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa ini memberi pelajaran bahwa praktikan masih harus terus belajar mengasah kemampuan sebagai calon guru bahasa Arab khususnya dan pendidik umumnya. Meskipun praktikan telah mendapatkan bekal di bangku kuliah sebelum

melaksanakan kegiatan PPL ini, baik itu mata kuliah kependidikan seperti Perencanaan Pembelajaran, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Media Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab, Evaluasi Pembelajaran, hingga microteaching, maupun mata kuliah kebahasaaraban sebagai spesifikasi bidang kajian keilmuan praktikan, namun ternyata itu belum cukup menjamin kemampuan praktikan mengajar bahasa Arab di lapangan sudah dapat dikatakan baik. Sekali lagi karena antara teori dan praktik terkadang memiliki perbedaan. Praktik di lapangan jauh lebih luas daripada ilmu dan teori yang diperoleh dalam kelas perkuliahan. Banyak kompetensi yang masih harus praktikan kembangkan lebih optimal untuk menjadi seorang calon guru dan pendidik yang berkualitas.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, wawasan dan pengetahuan praktikan menjadi bertambah, terutama mengenai situasi dan kondisi SMA Islam Sudirman Ambarawa, baik dari segi kualitas sekolah, kegiatan belajar mengajar, kondisi guru dan siswa, maupun berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman lain yang banyak dijumpai guru di lapangan. Hal ini sangat membantu pengembangan diri praktikan untuk menjadi calon guru yang baik dan berkualitas.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

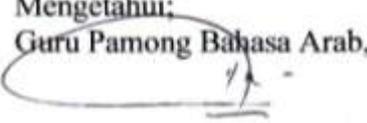
Saran praktikan bagi sekolah latihan (SMA Islam Sudirman Ambarawa) khususnya untuk mata pelajaran bahasa Arab yaitu:

- a. Lebih memperhatikan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini
- b. Melengkapi sarana prasarana pendukung pembelajaran bahasa Arab, terutama buku paket sebagai panduan utama materi pembelajaran
- c. Memperhatikan dan mendukung pengembangan kompetensi guru pengampu mata pelajaran bahasa arab, misalnya dengan mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan guru bahasa Arab dan sebagainya.
- d. Dalam pembelajaran bahasa Arab sebaiknya diberikan tambahan waktu, mengingat bahasa Arab sebagai muatan lokal yang hanya diajarkan satu jam dalam seminggu meskipun ada yang 2 jam yaitu kelas XI dan XII bahasa. Alangkah lebih baiknya pembelajaran bahasa arab di tambah lagi bukan hanya di kelas X, XI dan XII bahasa saja, tetapi juga kelas XI dan XII yang lainnya seperti IPA dan IPS Padahal sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) seyogyanya bahasa Arab yang notabene bahasa Asing mendapat porsi yang pas.

Saran praktikan bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES):

- a. Unnes hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan
- b. Unnes hendaknya benar-benar mematangkan mahasiswa praktikan sebelum mereka diterjunkan ke lapangan
- c. Unnes hendaknya memperbaiki komunikasi dan koordinasi dengan sekolah-sekolah latihan agar terdapat kejelasan tugas dan wewenang masing-masing pihak dalam melangsungkan kegiatan PPL
- d. Unnes hendaknya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada sekolah latihan sebagai bentuk ungkapan terima kasih kepada sekolah latihan atas dukungan dan kerjasama mereka dalam kegiatan PPL.

Mengetahui:  
Guru Pamong Bahasa Arab,

  
**M. Khanifudin, S.HI.**  
NIP.

Semarang, 09 Agustus 2012  
Praktikan,

  
**Siti Rosita**  
NIM. 2701409007

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Ainun Najib  
**NIM** : 2701409054  
**Jur/ Prodi** : Bahasa dan Sastra Asing/ Pendidikan Bahasa Arab  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 2A, Ambarawa . Tak lupa pula praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada kepala sekolah, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama satu minggu yaitu mulai tanggal 4 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Islam Sudirman Ambarawa serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Bahasa Arab, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Arab**

Bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang bahasa arab yang didalamnya terdapat empat keterampilan bahasa yaitu istima' (menyimak), kalam (berbicara), qiro'ah (membaca), dan kitabah (menulis).

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

- 1) Bahasa Arab merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit, karena amat berbeda dengan bahasa ibu siswa, dari tata tulis, tata baca hingga pengucapan.
- 2) Dari faktor siswa, kebanyakan dari mereka belum pernah mendapatkan bahasa arab sebelumnya, sehingga merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab serta minat siswa yang rendah untuk mempelajari bahasa Arab.

## **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana di SMA Islam Sudirman Ambarawa cukup baik untuk menunjang kegiatan Pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD, Ruang Multi Media, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Dilihat dari latar belakang pendidikan, beliau memang dirasa kurang tepat. Karena pendidikan terakhir beliau adalah S1 Syari'ah STAIN Salatiga.

## **4. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL banyak sekali memberikan arahan serta masukan mengenai hal-hal yang berkaitan praktik kami di lapangan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan. Hubungan praktikan dan dosen pembimbing terjalin sangat baik.

## **5. Kualitas Pembelajaran di sekolah**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Islam Sudirman Ambarawa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pembelajaran bahasa arab.

Akan tetapi untuk alokasi waktu sangat kurang karena bahasa arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa hanya dijadikan sebagai muatan local.

## **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih

minim. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar agar ke depannya bisa menjadi lebih baik lagi.

## **7. Nilai Tambah Yang Diperoleh Pada Ppl I**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan pada PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan tentang komponen-komponen yang berada di SMA Islam Sudirman Ambarawa serta peran dan fungsinya.

Selain itu, praktikan juga di beri gambaran dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Pengalaman PPL I ini akan sangat bermanfaat untuk menyusun pembelajaran pada PPL II.

## **8. Saran Bagi Sma Islam Sudirman Ambarawa**

SMA Islam Sudirman merupakan salah satu sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu pemanfaatan media dalam pembelajaran harus dimaksimalkan agar siswa tidak merasa jenuh.

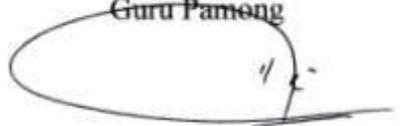
Selain itu, pembelajaran bahasa arab harus ditambahkan alokasi waktunya karena bahasa arab di SMA Islam Sudirman hanya sebagai muatan local yang hanya diajarkan satu jam dalam seminggu. kemudian guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab harus sesuai dengan bidangnya.

## **9. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang**

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Unnes adalah sebagai berikut:

- a. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
- b. Unnes hendaknya perlu berkoordinasi dengan sekolah terkait dan memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.
- c. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

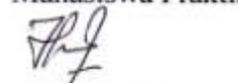
Mengetahui;  
Guru Pamong



**M. Khanifudin, S.H.I.**  
NIP.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,



**Ainun Najib**  
NIM.2701409054

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Muhammad Husain Alwi  
**Nim** : 3401409037  
**Jurusan** : P. Sosiologi dan Antropologi

Pentingnya Praktek Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa keguruan Universitas Negeri Semarang amatlah sangat di perlukan agar dapat membiasakan dan merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang pendidik. Dalam pelatihan praktek dilapangan mahasiswa dapat mengambil ilmu ilmu yang didapat dari yang diajarkan, praktek mengajar ataupun didapat dari pengalaman observasi. SMA Islam Sudirman merupakan salah satu SMA yang berada di daerah Ambarawa tepatnya berada di sebelah kiri jalan bila di tempuh dari Semarang yang terletak sebelum Kota Ambarawa sekolah tersebut tepat berada di samping jalan sehingga untuk akses sangatlah mudah di tempuh. Fasilitas yang dimiliki SMA Islam Sudirman sudah tergolong memenuhi syarat mulai dari gedung pertemuan, ruang multimedia, lapangan olah raga, masjid, ruang guru, laboratorium, uks, tata usaha, perpustakaan, hot spot area dan kelas – kelas sudah baik setiap kelas memiliki LCD yang terpasang beserta dengan layar putih, white board dan dilengkapi dengan speaker yang ada di setiap kelasnya sehingga sudah memenuhi standar.

Kualitas guru sosiologi di SMA Islam Sudirman berlatar belakang guru PKN akan tetapi sesuai dengan ketentuan sebagai guru yang profesional maka guru pamong mengikuti program KKT di UNNES. Program tersebut diperuntukan bagi seorang guru yang tidak memiliki latar belakang sosiologi dapat mengajar dan memiliki latar belakang sosiologi sehingga pengetahuan mendalam amatlah sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru profesional. Sedangkan untuk dosen pembimbing sudah memiliki basic sesuai dengan bidang yang sudah didalami dan sudah memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yang professional.

Kealitan pembelajaran di sekolah ini sudah baik ketika dalam mengajar guru sudah menggunakan laptop dan power point. Kemampuan guru menggunakan teknologi sudah cukup baik sehingga sebagai guru professional sudah memenuhi syarat karena dapat mengoprasikan perangkat untuk meningkatkan pembelajaran. Dalam pembelajaran seorang guru lebih mengutamakan proses *eksplorasi* dan *inquiry* siswa diberikan keyword dan diminta untuk megembangkan. Siswa juga diberi tugas yang meningkatkan pendidikan karakter seperti peningkatan hobi membaca serta menulis melalui tugas membaca dan meringkas, untuk sumber guru tidak membatasi siswa untuk mengembangkan berbagai sumber. Untuk KKM standar nilai yang diberikan disekolah ini sudah mencapai 7.50 (tujuh koma lima puluh) yang termasuk tinggi. Dalam pengajaran guru juga sudah inovatif menerangkan dengan memberikan contoh yang *uptodate* dan dekat dengan kehidupan sehari – hari. Hanya saja dalam pembelajaran seperti sosiologi ataupun sejarah siswa selalu mengalami kejenuhan yang di karenakan oleh pelajaran yang selalu menghafal, membaca dan mendengarkan cerita saja.

Oleh karena itu sebagai mahasiswa PPL UNNES 2012 diharapkan dapat memberikan wacana gambaran baru dalam pengembangan sosiologi di sekolah yang di gunakan sebagai tempat praktik. Disinilah penerapan kemampuan sebagai mahasiswa baru di uji, sehingga berbagai macam bidang yang kita tahu dan kita pelajari selayangnya digunakan dalam praktik pengalaman lapangan ini supaya dapat meningkatkan pendidikan di sekolah. Setelah mengikuti guru pamong saya mendapatkan bagaimana menjadi seorang guru langsung pengamatan kai lakukan langsung di dalam kelas, dengan pemberian tugas membuat RPP dan SILABUS yang inovatif dapat memberikan gambaran menjadi seorang guru sebenarnya. Mulai dari memberikan pembukaan dan memotivasi siswa didalam kelas agar dapat memberikan peningkatan kepada peserta didik.

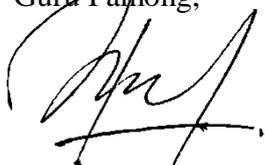
Saran bagi sekolah SMA Islam Sudirman selalu luangkanlah waktu dan berilah kesempatan bagi para praktikan yang mau melanjutkan sebagai seorang guru menjadi seorang pendidik yang mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Kesempatan yang diberikan ini menjadi titik awal lonjakan dalam belajar menjadi seorang guru yang berkarakter kebangsaan. Saran untuk pusat pengembangan PPL UNNES untuk selalu meningkatkan mulai dari administrasi dan hubungan antar sekolah sehingga proses ppl berjalan dengan lancar tanpa ada halangan apapun. Untuk informasi selalu di update dan diperbaharui agar supaya tidak ada kesalahan dalam menjalankan program PPL. Untuk pemilihan sekolah via Online seperti yang dilakukan dalam PPL 2012 harap di berikan ketentuan sosialisasi sistem buak tutup ataupun pembedaan antara sekolah RSBI dan sekolah regular agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memilih sekolah sehingga orang yang berkompeten dapat berada pada lokasi yang tepa. Karena ketika dalam sekolah yang menerapkan sistem bilingual dapat dimasukin oleh orang sudah mahir dan mendapatkan traning. Selalu utamakan dan tingkatkan kinerja UNNES agar menjadi Universitas keguruan yang terbaik.

Mengetahui;

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,



**Drs. Djoko Pujianto**



**Muhammad Husain Alwi**  
NIM. 3401409037

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Anik Rahmawati  
**Nim** : 3401409079  
**Jurusan** : P. Sosiologi dan Antropologi

PPL merupakan praktik pengalaman lapangan yang harus dilaksanakan setiap mahasiswa UNNES prodi kependidikan yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. SMA Islam Sudirman Ambarawa merupakan salah satu sekolah tempat pelaksanaan PPL I dan PPL II. PPL di SMA Islam Sudirman yang telah dilaksanakan mulai 4 agustus 2012 hingga masa akhir PPL tgl 20 oktober.

Dalam jangka waktu yang diberikan pada mahasiswa PPL, sekolah memberikan waktu dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa PPL untuk menggali pengetahuan dalam hal management sekolah, dan implementasi kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini merupakan simpulan dari kegiatan PPL I di SMA Islam Ambarawa:

### 1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi

#### a. Kekuatan dari pembelajaran Sosiologi dan Antropologi

Mata pelajaran sosiologi dan antropologi merupakan mata pelajaran ilmu sosial yang pada dasarnya merupakan fenomena yang ada di masyarakat sehingga mempermudah guru untuk menjelaskan pada siswa di kelas. Dengan adanya pembelajaran sosiologi dan antropologi diharapkan siswa dapat menjadi manusia yang tidak hanya berpengetahuan saja tetapi juga peduli dengan lingkungan sosial dan budayanya.

#### b. Kelemahan dari pembelajaran sosiologi dan antropologi

Pada dasarnya mata pelajaran sosiologi dan antropologi merupakan mata pelajaran yang mudah karena menyangkut fenomena yang ada disekitar kita, akan tetapi siswa merasa kesulitan dengan pembelajaran ini karena sugesti yang ada dipikiran mereka pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang membosankan dan penuh teori. Dari kenyataan tersebut menyebabkan siswa yang mengikuti pembelajaran sosiologi dan antropologi menjadi pasif dikelas bahkan mengantuk.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Ambarawa cukup memadai untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang ada. Selain bangunan fisik seperti gedung, ruang kelas, toilet, lapangan juga terdapat fasilitas penunjang pembelajaran di kelas seperti: LCD, speaker, papan tulis. Selain itu terdapat fasilitas penunjang akademik lain seperti: perpustakaan, wifi, dan buku LKS yang bisa di dapatkan dikoperasi.

### 3. Kualitas guru pamong dan dozen pembimbing

Kualitas dari guru pamong sudah baik, hal ini terlihat dari pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru pamong dalam menyampaikan mata pelajaran sosiologi dan antropologi cukup jelas, karena dalam penyampaian dengan memberikan contoh-contoh yang ada di kehidupan nyata. Guru pamong juga interaktif terhadap terhadap siswanya dikelas dan dapat menguasai kelas sehingga keadaan kelas menjadi kondusif dan suasananya tidak menegangkan karena dibumbui dengan lelucon saat proses belajar mengajar.

Kualitas guru pembimbing sangat baik karena guru pembimbing memfasilitasi mahasiswa PPL untuk bertanya, mendengar, dan memberikan solusi dan saran tentang hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

#### **4. Kualitas pembelajaran disekolah**

Kualitas pembelajaran disekolah sudah baik dilihat dari batas nilai KKM sosiologi dan antropologi yang ada disekolah yang mencapai 75. Dalam pembelajarannya juga telah memaksimalkan penggunaan fasilitas IT yang ada disekolah.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dengan berlangsungnya kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, menyadarkan diri praktikan bahwa banyak yang harus dipelajari lagi apabila ingin menjadi seorang pendidik yang baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama PPL adalah bagaimana agar diri praktikan bisa menjadi pengajar sekaligus pendidik yang baik. Di SMA Islam Ambarawa praktikan juga dapat belajar mengkondisikan siswa dan mengelola kelas.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES**

Untuk SMA Islama Ambarawa supaya terus meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat meluluskan siswa yang berpengetahuan, berakhlak dan berkarakter. Saran bagi UNNES supaya dapat terus meningkatkan kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada termasuk SMA Islam Sudirman. Dalam pemlotingan sekolah tempat PPL agar lebih baik sistem online yang diterapkan.

Mengetahui;

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,



**Drs. Djoko Pujianto**



**Anik Rahmawati**  
NIM. 3401409079

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Achmad Fauzan  
**NIM** : 4101409004  
**Jur/Prod** : Matematika/ Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : MIPA

Bismillah...

Sesuai dengan namanya Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan kami (mahasiswa), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Universitas Negeri Semarang agar kami memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Pada pelaksanaan PPL Tahun 2012 ini, berkisar antara tanggal 30 juli hingga 20 Oktober. Adapun perinciannya PPL I tanggal 30 Juli – 13 Agustus, sedangkan PPL II tanggal 27 Agustus-20 Oktober. Sedangkan fokus pada PPL saya pribadi adalah mata pelajaran matematika, baik dari bagaimana guru mengajar, siswa dan lain-lain yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

### 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering menjadi *momok* bulan-bulanan siswa tidak hanya di kalangan Sekolah Dasar bahkan hingga tingkat pendidikan yang tinggi seperti halnya Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan sebagian besar materi yang tertuang dalam matematika bersifat abstrak, sehingga memerlukan penalaran yang lebih dan benar-benar dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, masing-masing konsep yang satu dengan yang selanjutna saling berhubungan, sehingga apabila sekali peserta didik tidak paham konsep dasarnya maka konsep-konsep selanjutnya akan sulit diterima bahkan bisa juga tidak dapat diterima. Oleh karena itu, peran guru sebagai salah satu tenaga pendidik sangatlah berperan penting dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan observasi kebanyakan siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa berbelit-belit. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan sendiri.

Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misal diskusi, siswa ditanyai guru satu persatu sehingga menarik perhatian peserta didik untuk lebih berkonsentrasi terhadap materi yang telah disampaikan guru.

### 2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini dikarenakan sarana prasarana tersebut akan mempermudah baik guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan langsung dan observasi, serta wawancara pihak sekolahan sarana dan prasarana di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah cukup memadai. Sarana yang tersedia di SMA Islam Sudirman Amabarawa antara lain, LCD, Papan tulis *White Board* dan *Blackboard*, layar, komputer, untuk membantu guru dalam menggerakkan dan fasilitas free hot spot yang dapat diakses seluruh siswa dilingkungan sekolah.

### 3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Sesuai dengan plotingan PPL Tahun 2012. SMA Islam Sudirman Ambarawa khususnya mata pelajaran Matematika dibimbing oleh guru pamong yakni bapak Wagino dengan dosen Pembimbing pak Hardi Suyitno. Alhamdulillah kedua pembimbing tersebut sangat mumpuni dalam hal Matematika khususnya baik dikala mengajar di kelas maupun pengalaman di luar kelas. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Guru pamong dapat menjelaskan materi dengan baik sehingga murid dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Beliau dapat mengkondisikan kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau merupakan sosok guru yang mempunyai tanggung jawab dan disiplin. Hal ini terbukti dengan ketepatan guru pamong saat tiba di kelas dan selama observasi guru pamong tidak pernah absen.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Pak Hardi. Beliau memberikan pengarahan secara tidak langsung kepada praktikan, karena kesibukan beliau sebagai dosen di kampus tidak bisa ditinggalkan. Akan tetapi dengan berkembangnya teknologi kami masih dapat berkomunikasi salah satunya menggunakan telepon baik via sms maupun telepon.

### 4) **Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sisdiknas, 2012). Berdasarkan observasi yang kami lakukan selama satu (1) minggu, kami dapat memberikan gambaran bahwasannya kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik.

### 5) **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai mahasiswa yang masih mengenyam lebih kurang 3,5 tahun pastilah memiliki berbagai karakteristik dalam pengajaran. Apalagi dalam hal pengalaman pastilah sangat kurang atau kurang mumpuni jika dibandingkan dengan guru-guru yang sudah ada di SMA Islam Sudirman yang sudah berpuluh-puluh tahun mengajar peserta didik dalam hal pembelajaran. Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Praktikan membutuhkan banyak pengalaman di lingkungan sekolah karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang terbaik.

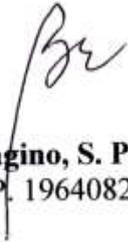
### 6) **Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL I**

Terkadang ilmu yang kita dapat dibangku perkuliahan belum tentu sama dengan keadaan dilapangan. Kendati kita tahu bahwasannya tiada praktikan tanpa teori yang matang begitu pula sebaliknya. Dengan adanya PPL I praktikan menyadari dengan sangat bahwasannya ilmu yang praktikan dapatkan dikala waktu kuliah sangatlah masih dangkal jika melihat kenyataan pelaksanaan pembelajaran yang ada disekolah pada umumnya. Selain itu, setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran akuntansi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7) **Saran pengembangan bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa dan UNNES.**

Pepatah mengatakan, *tiada gading yang tak retak*. Begitu pula SMA Islam Sudirman Ambarawamaupun Universitas Negeri Semarang (Unnes). Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMA Islam Sudirman ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari, menjaga tata tertib berupa disiplin diri bagi Guru dan Siswa. Sedangkan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Mengetahui;  
Guru pamong,



**Wagino, S. Pd**  
NIP. 196408251987031009

Semarang, 9 Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan,



**Achmad Fauzan**  
NIM. 4101409004

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dita Ayu Soraya Qoribati Rizki  
**NIM** : 4101409066  
**Jur/Prod** : Matematika/ Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : MIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan praktikan di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang dimulai pada tanggal 4 s.d. 11 Agustus 2012. Beberapa kegiatan telah dilakukan praktikan dalam PPL 1, antara lain observasi tentang keadaan sekolah, mengikuti kegiatan rutin keagamaan, berbagai event bulan Ramadhan, menyaksikan proses belajar mengajar oleh guru pamong, dll. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan, administrasi, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh di kampus sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak peristiwa yang berhubungan dengan matematika, misalnya dalam hal perdagangan membutuhkan pengetahuan tentang aritmatika sosial, dalam hal perhitungan jarak dan kecepatan, dalam hal perhitungan rata-rata, dll membutuhkan aplikasi ilmu matematika. Ahli matematikawan mengatakan bahwa "matematika sebagai pelayan dan sekaligus raja dari ilmu lainnya, yaitu sebagai dasar dari ilmu pengetahuan dan sebagai pelayan berbagai ilmu pengetahuan lainnya". Jadi bisa praktikan simpulkan bahwa matematika sangatlah berperan dan mendasari kegiatan di keseharian kita.

Namun matematika yang selalu berhubungan dengan angka dan logika terkadang membuat siswa merasa kesulitan untuk mempelajarinya. Apalagi jika disampaikan dengan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat, akan menyebabkan siswa menjadi jenuh dan mengantuk. Adanya keterbatasan tersebut dapat berpengaruh pada pemahaman siswa namun dengan adanya kecakapan guru dalam menjelaskan suatu materi tertentu dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat serta model yang inovatif akan dapat membantu tingkat ketercapaian dalam pembelajaran matematika.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah**

Secara umum SMA Islam Sudirman Ambarawa memang sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang PBM seperti fasilitas LCD, whiteboard dan blackboard yang sangat membantu sekali khususnya untuk mata pelajaran matematika yang membutuhkan media

penggambaran, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi materi belajar. Namun, kekurangannya adalah tiap kelas belum disediakan computer yang seharusnya dapat menunjang guru dalam hal penyampaian materi sehingga guru cenderung membawa laptop sendiri atau lebih memilih untuk tidak memanfaatkan LCD karena keterbatasan tersebut.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan selama di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah Bapak Wagino, S. Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi dengan baik, meskipun terkadang masih perlu mengubah cara pemberian materi agar siswa lebih mudah memahami dan tidak mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar. Guru pamong juga diharapkan untuk dapat lebih komunikatif, bisa menguasai kelas dan tegas agar siswa tidak ramai sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Namun demikian, beliau merupakan sosok guru yang bertanggungjawab dan disiplin. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu mengajar di kelas dan selama melakukan observasi guru pamong tidak pernah absen, selain itu beliau mendapat amanah sebagai Wakasek sarana Prasarana. Hal tersebut membuktikan bahwa beliau sangat bertanggung jawab sehingga dapat dipercaya mengemban amanah tersebut.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan adalah Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd. Dalam membimbing beliau dapat dikatakan bertanggung jawab dan selalu memberikan pengarahan. Hal ini terlihat dengan cara beliau memberikan pengarahan kepada praktikan seperti memberikan solusi apabila praktikan mengalami kesulitan dalam menghadapi siswa yang nakal atau kesulitan pada materi ajar serta masukan dan dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa memang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat take home. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ulangan harian yang diperoleh siswa hampir seluruhnya mencapai batas tuntas.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 145 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Praktikan membutuhkan banyak pengalaman di lingkungan sekolah karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang terbaik.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL 1 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

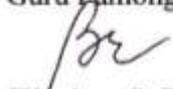
## 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran matematika yang berbasis inkuiri sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta dalam menciptakan lingkungan yang aktif, kondusif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dalam hal sarana prasarana, hendaknya di tiap kelas diadakan computer sehingga guru tidak repot mempersiapkan laptop. Taman sekolah agar bias diperbaiki sehingga lebih nampak elok dan indah. Untuk tempat parker juga hendaknya diperhatikan agar bias lebih tertib dan rapi.

Kemudian, pihak Unnes dan SMA Islam Sudirman Ambarawa diharapkan selalu bekerjasama dengan baik agar terjalin hubungan *simbiosis mutualisme* dalam berbagai hal diantara kedua belah pihak sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

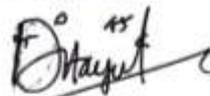
Mengetahui;  
Guru Pamong,



**Wagino, S. Pd.**

NIP. 196408251987031009

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan,



**Dita Ayu Soraya Q. R.**

NIM. 4101409066

## REFLEKSI DIRI

**Nama : M. Samsul Nizar**

**NIM : 4401409018**

**Prodi : Pend. Biologi**

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa, penulis mengambil mata pelajaran biologi.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran biologi yaitu :

- a. Sumber belajar dapat diperoleh dari alam sehingga tidak akan kekurangan model untuk bahan mengajar
- b. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup sehingga akan sangat menarik jika pembelajaran dikemas untuk mempelajari kehidupan sehari-hari sehingga dalam pembelajarannya dapat mengambil contoh berdasarkan pengalaman siswa.
- c. Dalam belajar biologi menekankan pada ketrampilan proses sehingga dalam pembelajarannya akan tercipta suasana yang menyenangkan.

Kelemahan pelajaran biologi:

- a. Siswa beranggapan bahwa belajar biologi hanya pelajaran yang penuh dengan hafalan sehingga sangat memberatkan siswa untuk menguasainya
- b. Banyak sekali terminologi yang mungkin akan menyusahakan untuk mempelajari biologi

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Untuk menunjang proses belajar mengajar sarana dan prasarana yang tersedia dalam setiap kelas di SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa adalah sbb:

- a. Papan tulis (white board), spidol, penghapus
- b. LCD dan layar LCD
- c. Meja dan kursi guru
- d. Meja dan kursi siswa
- e. Sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah (buku-buku berbahasa Indonesia ,Bilingual, Internasional, serta Kamus Oxford untuk Biologi)
- f. LKS
- g. Laboratorium Biologi
- h. *Hotspot* dan perpustakaan online untuk sumber pendukung selain buku.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

- a. Guru pamong  
Guru pamong di SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa(Bapak Sukamto, A. Md) adalah guru yang sangat baik, karena dalam proses pembelajaran biologi tidak menggunakan cara yang

monoton seperti ceramah di depan yang cenderung teacher centered learning, melainkan mengajak siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk membangun konsep yang dipelajarinya. Guru pamong juga menghadirkan spesies asli jika memungkinkan dan mengajak siswa untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa di lingkungan sekitar maupun sistem yang berlangsung maupun pengaturannya didalam tubuh. Praktikan belajar banyak dari guru pamong untuk menjadi pendidik yang baik dan kreatif memanfaatkan segala sumber yang ada.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk jurusan biologi(Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si) merupakan salah satu dosen biologi yang berkompeten di bidang sains, khususnya materi hewan. Dosen pembimbing bukanlah dosen yang berlatar belakang pendidikan tetapi biologi murni, tetapi walaupun demikian beliau dapat memberikan koreksi mengenai cara-cara mengajar yang baik dan sesuai khususnya dalam materi pegajaran biologi.

#### **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa yang memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik dan berbagai sumber bacaan yang tersedia di perpustakaan yang cukup lengkap serta metode pembelajaran oleh guru yang baik membuat kualitas pembelajaran di SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa dapat dikatakan baik. Pembelajaran inquiry juga telah diterapkan serta seringnya pemakaian laboratorium dan diskusi kelompok sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

#### **5. Kemampuan Diri praktikan**

Hanya berbekal dari pengalaman microteaching dan pembekalan PPL serta materi kuliah, kemampuan diri praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dari segi ilmu dan pengalaman mengajar praktikan masih kurang. Dengan adanya PPL ini praktikan dapat berlatih, belajar dan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan dapat meningkatkan kualitas praktikan. Dalam mencari data sekolah, praktikan melakukan observasi, berbagai macam cara dilakukan oleh praktikan untuk memperoleh data-data sekolah dengan wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa siswi SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa, bersosialisasi dengan siswa serta meminta secara langsung data sekolah dalam bentuk Hard copy maupun soft copy.

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi tentang cara-cara mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Dengan melakukan observasi mengajar praktikan dapat memperoleh gambaran strategi dan metode pembelajaran di setiap kelas SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa untuk kemudian dilakukan inovasi rencana pembelajaran.

Dengan kemampuan-kemampuan seperti diatas dirasa kerja praktikan dalam membantu penyusunan laporan PPL I praktikan sudah melakukan kegiatan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan laporan PPL I.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1:**

- a. Mengetahui guru dan karyawan SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa
- b. Mengetahui profil SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa mulai dari keadaan fisik, Administrasi serta fasilitas yang ada.
- c. Mengetahui siswa-siswi SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa baik perilaku didalam kelas maupun diluar kelas.
- d. Mengetahui failitas pembelajaran dimasing-masing kelas.
- e. Mengetahui prestasi yang telah diraih oleh oleh SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa
- f. Mengetahui metode dan model pembelajaran biologi SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa.

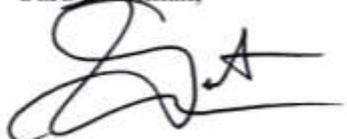
**7. Saran pemngembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

- a. Saran Untuk sekolah
  - Memperbanyak buku referensi perpustakaan
  - Memaksimalkan ekstrakurikuler yang ada untuk pengembangan bakat dan minat siswa.
  - Membangun tempat parkir.
- b. Saran UNNES
  - Menjalin kerjasama dengan SMA 1 Islam Sudirman Ambarawa guna untuk ikut serta dalam mengembangkan SMA Tersebut sehingga terjalin hubungan yang baik sehingga dapat dijadikan tempat penelitian dan tempat PPL Mahasiswa lagi untuk kedepannya.
  -

Mengetahui;  
Guru Pamong,

  
**Sukamto, A. Md**  
NIP.

Ambarawa, 8 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

  
**Muhammad Samsul Nizar**  
NIM. 4401409018

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Mardina Dewi Widiyati**

**NIM : 4401409038**

**Prodi : Pend. Biologi**

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

#### **a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Sesuai dengan standar isi dalam permendiknas 22, 23, 24 tahun 2006 bahwa, biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Mata pelajaran Biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya.

Dari permendiknas tersebut, dapat dikatakan bahwa dengan belajar biologi maka siswa mendapatkan pengalaman belajar secara *inquiry*(menemukan langsung) dari alam sekitar dan fenomena di kehidupan sehari-hari seperti bagaimana kita dapat bernafas, membedakan makhluk hidup dan tidak hidup atau melakukan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dengan adanya korelasi antara biologi dan mata pelajaran lain seperti yang disebutkan pada paragraf sebelumnya, maka nilai-nilai karakter religius Islam sekolah dapat dimasukkan dalam pembelajaran biologi.

#### **B. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Pembelajaran mata pelajaran biologi yang kami tekuni mempunyai kelemahan antara lain:

- 1) tidak semua materi biologi dapat di *inquiry* secara langsung karena tidak mendukungnya lingkungan, misalnya pada materi virus dan monera, tidak mungkin menggunakan praktikum. Jadi hanya bisa menggunakan media gambar;
- 2) pada materi tertentu, terlalu banyak istilah biologi dan nama ilmiah yang membuat siswa kadang menjadi malas menghafal;
- 3) anggapan siswa tentang pelajaran biologi merupakan pelajaran IPA yang butuh banyak sekali hafalan dan materinya sangat banyak.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana termasuk bagian penting yang dibutuhkan dalam lingkup sekolah terutama untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Islam Sudirman Ambarawa antara lain:

- a. papan tulis (white board), spidol, penghapus;
- b. LCD dan layar LCD;
- c. meja dan kursi guru;
- d. meja dan kursi siswa;

- e. sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah (buku-buku berbahasa Indonesia ,Bilingual, Internasional, serta Kamus Oxford untuk Biologi);
- f. LKS;
- g. laboratorium Biologi;
- h. *hotspot* dan perpustakaan online untuk sumber pendukung selain buku.

### 3. **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

#### c. Guru pamong

Guru pamong biologi(Bapak Sukamto, A. Md) di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah guru yang sangat baik, karena dalam selalu berusaha menggunakan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan cara membawakan contoh asli seperti daun, bunga atau hal-hal yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau juga selalu berusaha memanfaatkan laboratorium sebagai kelas biologi saat pelajaran untuk mengkondisikan siswa dengan suasana biologi dan pembelajaran langsung yang membutuhkan media yang ada di laboratorium, contohnya rangka manusia. Sesuai dengan fungsinya sebagai guru pamong, beliau selalu membimbing dan memberikan arahan kepada kami sebelum kami siap diterjunkan mengajar kelas X. Besar harapan kami, sebagai calon guru untuk banyak belajar dan memperoleh banyak bimbingan untuk mengajar dengan memahami kultur siswa di sekolah ini.

#### d. Dosen Pembimbing

Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si merupakan salah satu dosen yang berkompeten di bidang sains (Biologi) khususnya dalam yang berkaitan dengan anatomi hewan. Beliau mengampu mata kuliah Struktur Tubuh Hewan dan taksonomi hewan. Meskipun beliau tidak mengampu mata kuliah kependidikan, beliau memiliki pengalaman mengajar yang banyak di perkuliahan. Seperti kata pepatah, guru terbaik adalah pengalaman. Asam manis saat mengajar, membimbing dan melatih mahasiswa tentu menjadikan kami harus banyak belajar dari pengalaman beliau mengajar. Besar harapan kami untuk beliau agar dapat membimbing kami dengan baik, memberikan koreksi dan masukan pada praktek mengajar yang kami lakukan, untuk persiapan menjadi guru profesional.

### 4. **Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah lebih dari cukup untuk dapat mendukung kualitas pembelajarannya. Hampir semua kelas memiliki LCD yang telah dapat dipakai. Apabila LCD rusak pun masih terdapat ruang multimedia yang dapat dijadikan kelas dadakan. Sumber belajar dari fasilitas *hotspot*, perpustakaan online dan perpustakaan buku. Laboratorium dan alam sekitar pun sering digunakan untuk pembelajaran.

### 5. **Kemampuan Diri praktikan**

Pengukuran kemampuan diri praktikan hanya berbekal dari ilmu selama perkuliahan, microteaching dan pembekalan PPL 1. Di luar itu semua, kemampuan praktikan untuk dapat bersosialisasi, beradaptasi dan berhubungan langsung dengan lingkungan baru berbekal dari pengalaman bersosialisasi dengan orang lain di organisasi semasa kuliah. Dengan adanya observasi dan masa orientasi PPL 1 praktikan mulai dapat terbiasa dengan lingkungan sekolah dan kondisinya. Diharapkan dengan adanya bimbingan dan latihan di kelas nantinya kemampuan diri praktikan akan berkembang, terutama dalam hal mengajar.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1:**

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

- a. Mengetahui keadaan fisik SMA Islam Sudirman Ambarawa
- b. Mengenal lingkungan di sekitar SMA Islam Sudirman Ambarawa yang religius dan bernuansa islam
- c. Mengenal guru, karyawan dan siswa di SMA Islam Sudirman Ambarawa
- d. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran
- e. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru pada umumnya

**7. Saran pemngembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

- c. Saran Untuk sekolah
  1. Memberdayakan siswa pada kegiatan ekstra kurikuler pada bidang bakat dan minat untuk dapat meningkatkan softskill mereka
  2. Memberdayakan sarana dan prasarana untuk bidang ekstrakurikuler
  3. Memberdayakan fasilitas yang ada untuk meningkatkan prestasi siswa, seperti adanya penulisan karya ilmiah berbasis mata pelajaran masing-masing dan menuliskannya pada website SMA atau siswa dapat mengunduh materi dan tugas melalui website.
- d. Saran UNNES
  1. Menjaga hubungan yang baik dengan sekolah mitra untuk perkembangan mahasiswa PPL tahun depan
  2. Menambah softskill mahasiswa tidak hanya saat pembinaan dan pembekalan PPL 1 tidak hanya secara teori.

Mengetahui;  
Guru Pamong,



Sukanto, A. Md  
NIP

Ambarawa, 8 Agustus 2012  
Praktikan,



Mardina Dewi Widiyati  
NIM. 4401409038

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Muhammad Yusron**  
**NIM : 7101408178**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi(Akuntansi)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas. PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pengajaran mata pelajaran Ekonomi.

Adapun hal-hal tersebut diantaranya sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Ekonomi(akuntansi)**

Ekonomi merupakan salah satu pelajaran pada jenjang menengah pertama. Mata pelajaran ekonomi di pelajari sejak SMP dan pada tingkat SMA melanjutkan ke tahap yang lebih kompleks. Salah satu kekuatan dari mata pelajaran ekonomi adalah dapat membuat seseorang teliti, disiplin dan cermat karena dalam mempelajari ekonomi dibutuhkan sebuah ketelitian sehingga dapat membuat siswa menjadi disiplin dan cermat. Dan untuk siswa yang malas dan kurang sabar akan kesulitan dalam mempelajari ekonomi yang dituntut untuk disiplin, sehingga ini dapat menjadi salah satu kelemahan dari mata pelajaran ekonomi.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM Di SMA Islam Sudirman Ambarawa**

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Secara fisik seperti ruang kelas yang nyaman, menggunakan white board serta fasilitas LCD juga tersedia. Selain itu siswa tidak hanya belajar dengan materi-materi dibuku, tapi di sela-sela pelajaran siswa bisa bermain sambil belajar dengan menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah tersedia di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Dengan fasilitas tersebut siswa dapat lebih mudah memahami materi serta menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan.

### **3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam PPL I guru pamong mempunyai peranan yang penting bagi kemajuan pembelajaran praktikan di sekolah. Ibu T.Wahyu S,Pd selaku guru pamong dan guru Ekonomi telah memberikan bimbingan dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi tenaga pengajar yang baik. Dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan agar praktikan dapat selalu belajar dan memperbaiki diri terkait dengan cara mengajar yang baik.

### **4. Kualitas pengajaran Di SMA Islam Sudirman Ambarawa**

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah menggunakan KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Digunakannya kurikulum tersebut diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran Di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik, karena telah menerapkan KTSP serta di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai pemula kemampuan diri praktikan masih sangat kurang. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dimulai dengan kegiatan microteaching yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing diharapkan kemampuan praktikan akan terus meningkat sedikit demi sedikit. Untuk menjadi pengajar yang berkompoten, praktikan harus memperbaiki kekurangannya setiap akan mengajar di kelas.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL I**

Dari pelaksanaan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan yaitu pengalaman dan pengetahuan berkaitan dengan praktik mengajar. Selain itu pada setiap kali mengajar pastinya mental dari seorang praktikan akan bertambah. Selain itu, praktikan juga belajar kemampuan untuk mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, praktikan dapat berlatih membuat seperangkat pembelajaran baik dalam memberikan soal tugas maupun ulangan harian. Praktikan juga dapat mengetahui cara bersosialisasi dengan berbagai karakter dan sifat yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Diharapkan pengalaman tersebut dapat bermanfaat bagi diri praktikan terutama pada saat praktikan mulai terjun sebagai tenaga pengajar di sekolah.

## 7. Saran pengembangan bagi Di SMA Islam Sudirman Ambarawa dan UNNES

Di SMA Islam Sudirman Ambarawa diharapkan dapat terus mempertahankan apa yang sudah baik dan terus meningkatkan kualitasnya, dalam hal akademik maupun nonakademik, kualitas pembelajaran dan kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta lulusannya agar sesuai dengan perkembangan zaman khususnya dalam hal keislaman sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang menjadi tujuan sekolah.

Bagi UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak terkait dengan sekolah latihan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL dan juga menjalin hubungan baik dengan mahasiswa sehubungan dengan proses administrasi sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman dan menyenangkan.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

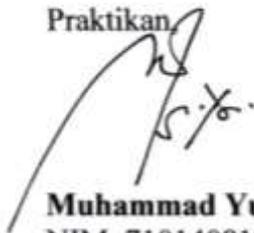
Semarang, 07 Agustus 2012

Megetahui;  
Guru Pamong Ekonomi,



**T. Wahyu, S.Pd.**  
NIP. 1953081219861102003

Praktikan,



**Muhammad Yusron**  
NIM. 7101408178

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Arya Persadha R. Putra  
**Nim** : 7101409268  
**Prodi** : Pend. Ekonomi Akuntansi

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, Keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi siswa, dan juga bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Islam Sudirman Ambarawa, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penangan siswa.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi

Kekuatan pembelajaran setidaknya anak dapat mengerti sedikit tentang ekonomi yang sedang terjadi di Indonesia melalui media canggih sekarang ini. Kelemahan pembelajaran anak-anak kurang paham dengan bahasa-bahasa khusus ekonomi yang menggambarkan suatu keadaan tanpa literature yang cukup memadai dan asupan yang diberikan oleh guru bidang studi ekonomi, contoh bahasanya : “manifestasi, investasi, inflasi, deflasi, dll. Jadi siswa dibantu lebih banyak didalamnya dengan cara dibuatkan resume.

### 2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA.

Kegiatan PBM disekolah latihan terdapat komponen-komponen yang menunjang keberhasilan dalam kegiatan PBM di sekolah latihan. Salah satunya adalah ketersediaan sarana maupun prasarana PBM yaitu media dan sumber belajar. Untuk sumber belajar di sekolah latihan khususnya untuk kelas XI IPS siswa dituntut untuk aktif dalam mencari dan melengkapi materi yang diajarkan dan diberikan oleh guru. Untuk media ajar sendiri yang ada di sekolah latihan sendiri pada dasarnya menggunakan media yang sudah maju mengingat ditetapkannya SMA Islam Sudirman Ambarawa menjadi sekolah RSBI sarana dan prasarana yang ada pun sangat lengkap. Namun, untuk kelas XI IPS belum tersedia LCD, sehingga guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar. Selain itu, belum tersedianya ruang laboratorium khusus ekonomi/akuntansi membuat guru merasa kesulitan apabila harus mempraktekkan pelajaran pada bab tertentu yang memang membutuhkan contoh nyata.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta sangat profesional dalam memilih media dan metode pembelajaran guna mendukung pembelajaran ekonomi disekolah. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan guru praktikan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

**4. Kualitas pembelajaran di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah sangat baik, dilihat dari segi siswanya sendiri yang selalu aktif dalam setiap pembelajaran ekonomi dilihat juga dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif serta penarapan disiplin yang kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai guru praktikan yang masih melakukan latihan mengajar, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

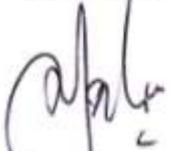
**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA Islam Sudirman Ambarawa dari tahun ke tahun semakin baik dan berhasil untuk selalu mencetak lulusan yang berkualitas.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMA Islam Sudirman Ambarawa, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Mengetahui;  
Guru Pamong,

  
**Marlia, SE**  
NIP.

Semarang, 08 Agustus 2010

Praktikan,

  
**Arya Persadha Respati Putra**  
NIM. 7101409268

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : M.Rosikhul Ulum  
**NIM** : 7101408113  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi Koperasi

SMA Islam Sudirman Ambarawa yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 2a Ambarawa merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan program PPL I dan PPL II. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi lapangan yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tata tertib bagi (kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa), dan dalam bidang pengelolaan dan administrasi serta seluruh kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama 3 bulan yaitu PPL I selama dua minggu dan selebihnya pelaksanaan PPL II. Dalam kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Berikut adalah beberapa simpulan singkat yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang relatif mudah karena apa yang dipelajari sangat dekat dan berada di lingkungan siswa. Laboratorium ilmu sosial adalah lingkungan sekitar baik lingkungan fisik, sosial, serta berbagai fenomena yang terjadi didalamnya. Siswa bisa melihat keadaan sekitar dengan membandingkan apa yang terjadi di masyarakat yang memiliki hubungan dengan teori ekonomi yang telah di pelajari oleh siswa.

Ekonomi tidaklah sulit dipahami siswa karena begitu dekat dan selalu terjadi di lingkungan sekitar dan terjadi hampir setiap hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi, guru tidak hanya menggunakan buku ajar sebagai satu-satunya sumber namun siswa juga ditunjukkan berbagai fakta sosial dan fenomena yang real atau sedang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Namun terdapat sebuah kesalahan cara belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi ini, kecenderungan siswa menghafal semua materi ilmu ekonomi. Pada akhirnya timbul kebosanan dalam diri siswa karena kesalahan dalam belajar. Siswa terjebak dalam sebuah kesalahan yang fatal tentang ekonomi yaitu sangatlah sulit bagi siswa untuk membayangkan realita dan mencocokkan antara teori yang diterima disekolah dengan keadaan sosial yang ada. Sehingga mata pelajaran ekonomi yang telah dipelajari siswa pada akhirnya kurang mampu memberikan bekal bagi siswa dalam hidup bermasyarakat.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana tidak dapat dipungkiri sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan bermuara pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sudirman Ambarawa cukup baik dan lengkap untuk menunjang semua kegiatan baik yang bersifat intakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang bidang akademik siswapun cukup memadai mulai dari buku paket, LKS, maupun media lainnya yang dipersiapkan oleh para guru secara mandiri yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai

referensi. Pembuatan Program Tahunan (Prota) dan Program semesteran (Promes) pun telah disesuaikan dengan kurikulum yang baru. Administrasi dan kalender pendidikan sekolah dirancang dan disusun dengan baik sehingga segala kegiatan pendidikan lebih terprogram dan lebih memudahkan dalam pelaksanaannya oleh semua pihak. Pembenahan sarana dan prasarana selalu dilakukan oleh pihak sekolah secara kontinu, seperti dengan pemasangan LCD di setiap kelas, adanya fasilitas *hotspot area*, dan juga pembenahan-pembenahan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong mata pelajaran Ekonomi di SMA Islam Sudirman Ambarawa dan dosen pembimbing dari Universitas Negeri Semarang sudah baik. Dengan pengalaman dalam dunia pendidikan yang sangat memadai, praktikan dapat belajar tentang berbagai hal dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam membentuk diri untuk menjadi seorang calon guru yang kompeten.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Sudirman Ambarawa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Ekonomi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa menjadi tertarik dan tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Program PPL merupakan wadah bagi praktikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah guna mencari bekal pengalaman yang cukup untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Patut diakui bahwa praktikan masih sangat minim pengalaman, sehingga program ini sangat dimanfaatkan untuk belajar lebih dalam lagi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Praktikan menyadari bahwasanya masih belum banyak kontribusi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah, namun praktikan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti setiap program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Dengan adanya kegiatan PPL I kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I praktikan dapat melihat secara langsung implementasi proses pembelajaran yang sedang terjadi di kelas masing-masing, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ekonomi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. serta lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk sekolah latihan diharapkan dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia guna mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman agar lebih ditekankan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan agar siswa memiliki akhlak yang mulia serta mempunyai intelektualitas yang tinggi. Guru sebagai pemeran utama disini, agar lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan pula kualitas pendidikan. Untuk UNNES sebagai partner disini, semoga dapat selalu menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah-sekolah partner secara kontinu. Sehingga diharapkan akan mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak guna tercapainya pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

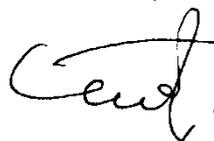
Semarang, 9 Agustus 2012

Megetahui;  
Guru Pamong Ekonomi,



**T.Wahyu, S.Pd.**  
NIP. 1953081219861102003

Praktikan,



**M.Rosikhul Ulum**  
NIM. 7101408113

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Eti Wahyuni  
**NIM** : 7101409263  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini. Pertama-tama praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL1 berlangsung.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu praktek di sekolah latihan yang merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan melakukan latihan pengajaran di sekolah latihan untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebagai upaya pembentukan karakter seorang guru. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMA Islam Sudirman Ambarawa. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih satu minggu yaitu dari tanggal 4-11 Agustus 2012 di lingkungan SMA Islam Sudirman berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal diantaranya adalah :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi (IPS)

#### a. Kekuatan mata pelajaran ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu sosial yang mengkaji kemampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dalam pembelajaran ekonomi dituntut untuk memahami lingkungan sekitar untuk mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi. Penulis mengambil mata pelajaran IPS Ekonomi karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu belajar ekonomi sangat menyenangkan sebab ekonomi merupakan pelajaran yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran ekonomi yaitu :

- Ekonomi merupakan ilmu yang selalu berkembang sehingga pembelajarannya tidak hanya terpaku pada materi namun bisa mengamati keadaan lingkungan sekitar sebagai bentuk implementasi dari teori yang ada.
- Sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam pembelajarannya dapat mengambil contoh berdasarkan pengalaman siswa.
- Dalam belajar IPS ekonomi menekankan pada ketrampilan proses sehingga dalam pembelajarannya akan tercipta suasana yang menyenangkan.

#### b. Kelemahan mata pelajaran ekonomi

Sebagai ilmu sosial, tidak menuntut kemungkinan kalau pengajarannya terasa membosankan tergantung dari metode yang digunakan. Karena didalamnya banyak teori-teori yang membutuhkan hafalan sedangkan prakteknya hanya sedikit. Bahasa dalam buku panduan juga sulit dipahami siswa, untuk itu diperlukan keterampilan dan kreativitas guru dalam mengemas mata pelajaran sehingga pelajaran ekonomi mudah dipahami siswa dan pelajaran terasa menyenangkan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Secara umum sekolah SMA Islam Sudirman sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti perlengkapan peralatan Laboratorium. Ruang kelas yang disediakan sudah dilengkapi dengan LCD, blue board, papan tulis serta mampu menampung siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga tersedianya perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran, buku referensi, Novel, koran maupun majalah-majalah yang mampu menjadi referensi siswa dan guru dalam KBM. SMA Islam Sudirman juga dilengkapi Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer.

Selain sarana yang menunjang proses KBM, di SMA Islam Sudirman juga terdapat kantin dan koperasi sekolah yang dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa serta masjid yang megah sebagai tempat ibadah.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong di sekolah praktikan PPL SMA Islam Sudirman dalam mata pelajaran ekonomi adalah ibu Marlia, SE. Beliau adalah sosok guru yang berwibawa, ramah, sabar, menguasai konsep dan tegas. Selain itu beliau bisa mengkondisikan kelas menjadi aktif dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Sebagai dosen pembimbing praktikan PPL untuk prodi pendidikan ekonomi koperasi UNNES adalah Bpk. St Sunarto. Beliau adalah sosok yang bertanggungjawab, ramah, dan sudah banyak berpengalaman dalam dunia pendidikan. Beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan tentang apa saja yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru. Beliau juga selalu menjaga hubungan baik dengan mahasiswanya sehingga mahasiswa praktikan selalu merasa nyaman ketika berkomunikasi.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Suasana proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan cukup baik, hal itu dikarenakan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemampuan menguasai materi pelajaran serta kelengkapan sarana dan media pembelajaran yang ada di kelas. Masing-masing siswa sudah memiliki LKS sehingga ketika ada tugas dari guru langsung bisa mengerjakannya.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari untuk bisa menjadi seorang calon guru yang profesional, mempunyai karakter guru yang baik dan bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa yang baik. Untuk bisa melakukan semua itu penulis membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 1 minggu ini adalah penulis mengamati secara langsung proses belajar mengajar dengan mengikuti guru pamong di dalam kelas, pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan di SMA Islam Sudirman di bulan ramadhan seperti tadarus dan kajian sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana kegiatan seorang guru yang sebenarnya.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Islam Sudirman serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut

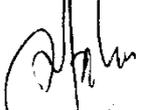
### **a. Saran pengembangan bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa**

- 1) Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Islam Sudirman sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Islam Sudirman yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- 2) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah

- 3) Perlu pemberian motivasi pada siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan.
- b. Saran pengembangan bagi UNNES
- 1) UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

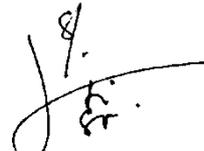
Mengetahui;  
Guru Pamong,



Marlia, SE

Ambarawa, Agustus 2012

Praktikan,



Eti Wahyuni

Lampiran 1. Denah SMA Islam Sudirman Ambara

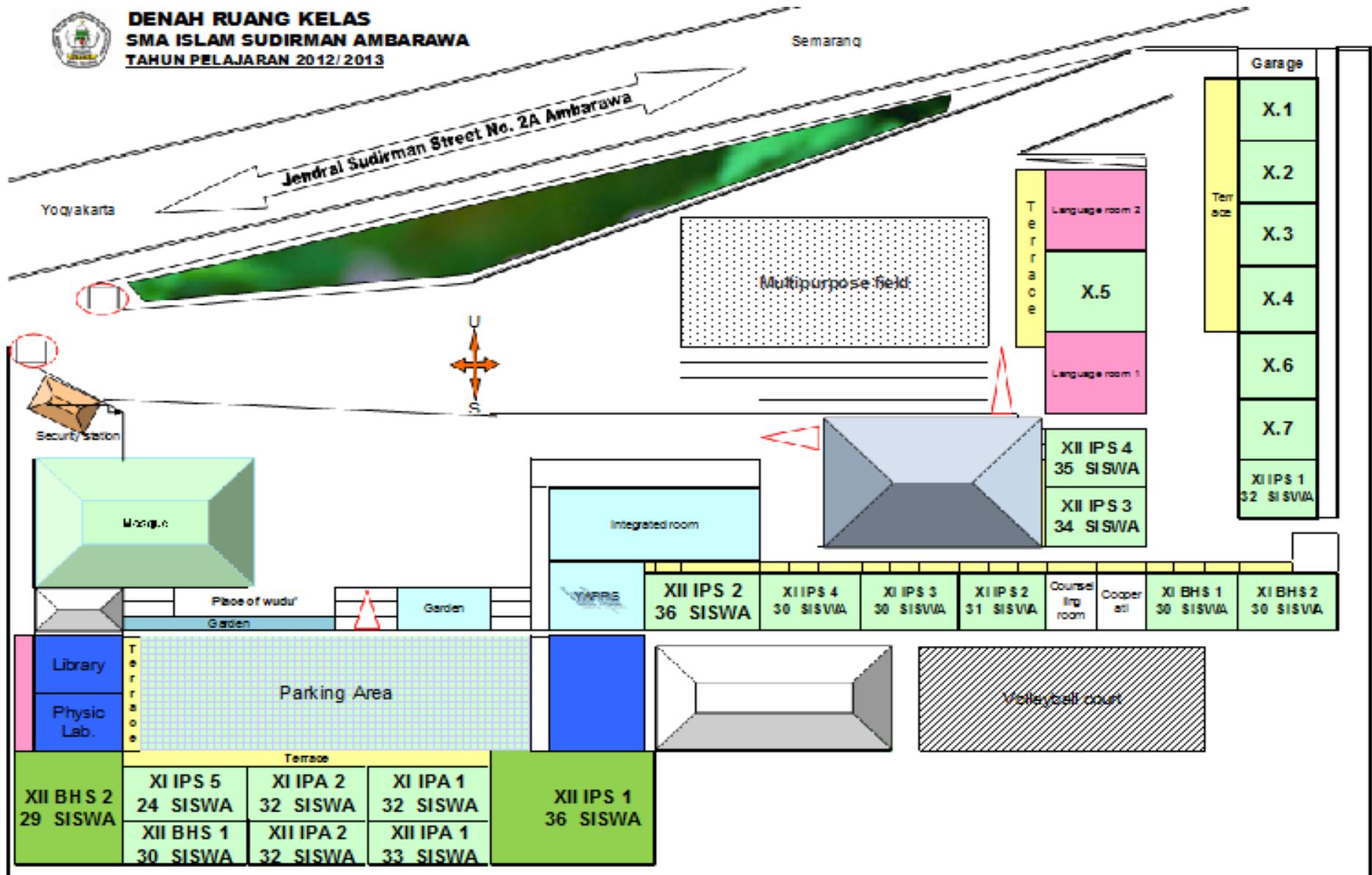








TABLE 1. Monthly precipitation (mm) for the period 1961-1990

Month	1961	1962	1963	1964	1965	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	1977	1978	1979	1980	1981	1982	1983	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990
Jan	10	12	15	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	
Feb	12	15	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	
Mar	15	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	
Apr	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	
May	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	
Jun	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	
Jul	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	
Aug	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	
Sep	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	
Oct	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	102	
Nov	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	102	105	
Dec	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	102	105	108	

TABLE 2. Monthly precipitation (mm) for the period 1991-2020

Month	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	10	12	15	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	
Feb	12	15	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	
Mar	15	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	
Apr	18	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	
May	20	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	
Jun	22	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	
Jul	25	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	
Aug	28	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	
Sep	30	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	
Oct	32	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	102	
Nov	35	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	102	105	
Dec	38	40	42	45	48	50	52	55	58	60	62	65	68	70	72	75	78	80	82	85	88	90	92	95	98	100	102	105	108	

Lampiran 3. Identitas Sekolah

 <b>LAPORAN INDIVIDU SEKOLAH MENENGAH</b>		LI-SM
TAHUN PELAJARAN : 2011/2012		
KEADAAN 31 JULI : 2011		
KODE KECAMATAN : 332210		
<b>A. IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH</b>		
Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/M)	304032210003	NPSN 20320373 Kode Pendidikan
1. a. Nama Sekolah/Madrasah	SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA	
b. Kelompok (Khusus SMK) <i>(dapat memilih lebih dari satu)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Teknologi dan Rekayasa <input type="checkbox"/> 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi <input type="checkbox"/> 3. Kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Seni, Kerajinan, dan Pariwisata <input type="checkbox"/> 5. Agribisnis dan Agroteknologi <input type="checkbox"/> 6. Bisnis dan Manajemen	
c. Sertifikasi ISO	<input checked="" type="checkbox"/> 1. 9001:2000 <input type="checkbox"/> 2. 9001:2008 <input type="checkbox"/> 3. Proses Sertifikasi <input type="checkbox"/> 4. Belum Bersertifikat	
2. Alamat a. Jalan	JENDRAL SUDIRMAN NO. 2.A	
b. Desa / Kelurahan	KUPANG	
	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Desa <input type="checkbox"/> 2. Kelurahan	
c. Klasifikasi geografis	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Terpencil <input type="checkbox"/> 2. Daerah Sulit <input type="checkbox"/> 3. Perkotaan <input type="checkbox"/> 4. Pedesaan	
d. Kecamatan	AMBARAWA	
e. Kabupaten/Kota	SEMARANG	
	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Kabupaten <input type="checkbox"/> 2. Kota	
f. Provinsi	JAWA TENGAH	
g. Kode Pos	50612	
Kode Area / No. Telp.	0298 / 592479	
Kode Area / No. Fax	0298 / 596373	
h. Akses Internet	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Ada <input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada	
Provider	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Jardiknas <input type="checkbox"/> 2. Telkom <input type="checkbox"/> 3. Lainnya	
E-mail	smaissuda@yahoo.co.id	
Website	www.smaissuda.sch.id	
i. Jarak Sekolah sejenis/setingkat terdekat :	<input checked="" type="checkbox"/> 2 (Km)	
3. Sekolah Dibuka Tahun	1978	
4. Tahun terakhir Sekolah ini direnovasi	2004	
5. Status Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta	
6. a. Akreditasi Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> 1. A <input type="checkbox"/> 2. B <input type="checkbox"/> 3. C <input type="checkbox"/> 4. Tidak Terakreditasi	
b. SK Akreditasi Terakhir (Nomor/Tgl SK)	No. Ma 005909 PROV.03 Tgl. / Bln. / Thn. 13/10/2006	
7. Status Mutu	<input checked="" type="checkbox"/> 1. SPM <input type="checkbox"/> 2. Pra SSN <input type="checkbox"/> 3. SSN <input type="checkbox"/> 4. RSBI <input type="checkbox"/> 5. SBI	
8. Kategori Sekolah (Khusus SMP)	<input type="checkbox"/> 1. SMP Satu Atap <input type="checkbox"/> 2. Biasa <input type="checkbox"/> 3. Terbuka	
9. Waktu Penyelenggaraan	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Pagi <input type="checkbox"/> 2. Siang <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi	
10. Tempat Penyelenggaraan Praktik (khusus SMK)	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah Sendiri <input type="checkbox"/> 2. Tempat Lain, sebutkan	
11. Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Khusus SMK)	<input type="checkbox"/> 1. Lembaga Pemerintah, <input type="checkbox"/> 2. Lembaga :    Jumlah	
	<input type="checkbox"/> 3. Gabungan, <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada	
12. a. No/Tanggal SK Terakhir Status Sekolah	No. 00533 Tgl. / Bln. / Thn. 09/11/2010    cth : 31/01/99	
b. Keterangan SK	<input type="checkbox"/> 1. Pemuthan <input type="checkbox"/> 3. Alih Fungsi <input type="checkbox"/> 5. Perubahan Nama <input type="checkbox"/> 2. Penegerian <input type="checkbox"/> 4. Sekolah Baru	
13. a. Apakah Sekolah ini menyelenggarakan program inklusi?	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Ya, Sebutkan <input type="checkbox"/> Kode Ketunaan lihat di pedoman PLI-SM <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
b. No/Tanggal Ijin penyelenggaraan	No.    Tgl. / Bln. / Thn.    cth : 31/01/99	
<i>Bila sekolah mengalami perubahan, isi butir 15 dengan identitas sekolah lama dan bila tidak ada langsung isi butir 17</i>		
14. Apakah Sekolah ini menyelenggarakan Program C/BI? (Cerdas/Berkabakat Istimewa)	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	

15. Sebelum SK pada butir 12

a. Nomor Statistik Sekolah : 304032210003 e. Kecamatan : AMBARAWA  
b. Nama Sekolah : SMA ISLAM SUDIRMAN f. Kab / kota : SEMARANG  
c. Status Sekolah : SWASTA g. Provinsi : JAWA TENGAH  
d. Alamat Sekolah : JL.JEND. SUDIRMAN 2.A

16. SK / Izin Pendirian Sekolah dari karwil Depdiknas /

Dinas Pendidikan / Depag \*) : No. [ ] Tgl. / Bln. / Thn. 04/01/1978

17. Nama Yayasan / Penyelenggara

Sekolah / Madrasah : YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM SUDIRMAN

a. Alamat

1) Jalan : JENDRAL SUDIRMAN NO. 2.A  
2) Desa / Kelurahan : KUPANG  
3) Kecamatan : AMBARAWA  
4) Kabupaten / Kota : SEMARANG  
5) Provinsi : JAWA TENGAH  
6) Nomor Telepon : 0298 591185

b. Akte Pendirian : No. 2 Tgl. / Bln. / Thn. 02/12/08

c. Kelompok Yayasan : 10

1. Aisyiah	5. MPPK	9. YPLP PGRI
2. MPK Muhammadiyah	6. MNPK	10. Lainnya, sebutkan
3. LP Ma'arif	7. Perwari	GUPPI
4. ML Taman Siswa	8. Dharma Pertiwi	

## Lampiran 4. Fasilitas Sekolah

### C. FASILITAS

- Keliling tanah seluruhnya 6860 m, yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 6860 m
- Luas Tanah/Persil yang Diakui Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Satus Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan										
			Bangunan		Halaman/Taman		Lap. Olahraga	Kebun	Lain - 2				
(1)		(2)	(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		
Milik	Sertifikat	6.860	m2	2.589	m2	2.317	m2	1.564	m2		m2	390	m2
	Belum Sertifikat		m2		m2		m2		m2		m2	0	m2
Bukan Milik			m2		m2		m2		m2		m2	0	m2

- Buku dan Alat Pendidikan tiap Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		% Peraga thd. Kebutuhan standar	Praktik (paket)	Multimedia Base Content
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	PPKn			3	320					
2	Pendidikan Agama <sup>4)</sup>			3	185	6	205			
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3	3	205	3	115			
4	Bahasa Inggris	3	3	3	480	3	75			
5	Sejarah Nasional dan Umum			3	255					
6	Pendidikan Jasmani					10	10			
7	Matematika	3	3	2	475	22	283			
8	IPA ( Khusus SMP/MTs )									
	a. Fisika	3	3	3	407	25	203			
	b. Biologi	3	3	3	290	20	113			
	c. Kimia	3	3	3	493	25	211			
9	IPS( Khusus SMP/MTs )									
	a. Ekonomi	3	3	2	450	9	453			
	b. Sosiologi			2	369	4	67			
	c. Geografi			2	470	3	180			
	d. Sejarah Budaya			1	35					
	e. Tata Negara									
	f. Antropologi			1	210	2	70			
10	Teknologi Informasi Komunikasi					14	151			
11	Pendidikan Seni					5	12			
12	Bahasa Asing Lain					10	19			
13	Bimbingan dan Penyuluhan									
14	Muatan Lokal					1	35			
15	Kerajinan Tangan dan Kesenian					5	21			
16	Kompetensi Keahlian Kejuruan <sup>5)</sup>									

4). Untuk madrasah, buku Pendidikan agama Islam dihitung menurut 5 sub mata pelajaran (Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, SKI dan Bhs. Arab, supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

5). Khusus SMK, mata pelajaran yang tidak tercantum dalam Tabel C.3. supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

#### 4. Perlengkapan

##### a. Perlengkapan Administrasi

Komputer/ Laptop TU	Printer TU	Scan- ner	Digital Camera	Server	Mesin			Branka s	Filling Cabi- net/Lemari	Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Guru
					Ketik	Stensil	Foto Copy						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
14	8	1	2	1	1	2	1	1	4	5	5	43	43

##### b. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (ruang teori dan praktek)

Komputer/Laptop	Printer	LCD	Lemari	TV/Audio	Meja Siswa	Kursi Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
54	2	29	2	6	400	800

## 5. Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Ruang Teori/Kelas	25	1.600						
2.	Laboratorium IPA								
3.	Laboratorium Kimia	1	120						
4.	Laboratorium Fisika	1	120						
5.	Laboratorium Biologi	1	120						
6.	Laboratorium Bahasa	2	136						
7.	Laboratorium IPS								
8.	Laboratorium Komputer	1	120						
9.	Laboratorium Multimedia	1	84						
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional								
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia	1	120						
12.	Ruang Keterampilan	1	63						
13.	Ruang Serba Guna/Aula	1	308						
14.	Ruang UKS	2	12						
15.	Ruang Praktik Kerja								
16.	Bengkel								
17.	Ruang Diesel								
18.	Ruang Pameran								
19.	Ruang Gambar								
20.	Koperasi/Toko	1	21						
21.	Ruang BP/BK	1	21						
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	30						
23.	Ruang Guru	1	81						
24.	Ruang TU	1	42						
25.	Ruang OSIS	1	12						
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	6	18						
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan								
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	10	40						
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	8	32						
30.	Gudang	1	76						
31.	Ruang Ibadah	1	360						
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah								
33.	Rumah Dinas Guru								
34.	Rumah Penjaga Sekolah	1	36						



	Antropologi	1	1						
10.	Tehnologi Informatika Komputer	2	2						
11.	Pendidikan Seni	2	1	1					
12.	Bahasa Asing Lain	3	1	1					
<b>Jumlah</b>							<b>43</b>	<b>14</b>	<b>25</b>

- 8) Kebutuhan Guru adalah guru yang diperlukan untuk mata pelajaran, bukan kekurangan guru mata pelajaran.
- 9) Guru tetap yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran hanya dimasukkan dalam satu mata pelajaran utama yang diajarkan (jam mengajar paling banyak).  
Jumlah GT dan GTT menurut mata pelajaran harus sama dengan jumlah guru seluruhnya pada butir D.1 halaman 4 dan butir D.6a halaman 6.
- 10) Untuk madrasah, guru Pendidikan Agama Islam dihitung menurut 5 submata pelajaran (Quran-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab), supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

5. Jumlah Tenaga Administrasi menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Kepala TU		Bendahara		Petugas Instalasi		Laboran		Petugas Perpustakaan		Juru Bengkel		Staf TU		Peuruh /Penjaga		Paramedis				Jumlah(11)	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1						2		1	2			5		4	1					13	3

Lampiran 6. Data Siswa

**B. SISWA, KELAS (ROMBONGAN BELAJAR), DAN NILAI UJIAN NASIONAL/NILAI UJIAN AKHIR SEKOLAH (Nilai UN/UAS)**

1. Rata-rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Akhir Sekolah Siswa Baru tingkat I year **6,11** (dua desimal)

2.a. Rencana dan Pendaftar menurut Jenis Kelamin

Rencana Penerimaan	Pendaftar		
	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
9	137	219	356

b. Siswa Baru Tk. I yang diterima menurut Sekolah Asal dan Jenis Kelamin

SD		MI		SMP		MTs		Paket A/B*		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				90	157	21	18	1	3	112	178

\*) Coret yang tidak perlu

2.c Siswa Baru Tkt. I menurut Umur dan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Umur							Jumlah
		<= 11	12	13	14	15	16	>= 17	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Laki-laki	-	-	2	21	59	25	5	112
2	Perempuan	-	-	3	40	107	26	2	178
	Jumlah	-	-	5	61	166	51	7	300

3. Siswa menurut Tingkat dan Agama

Tingkat	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	291						291
II	275						275
III	219						219
IV (Khusus SMK)							
Jumlah	785	-	-	-	-	-	785

4a. Kelas (Rombongan Belajar) dan Siswa menurut Tingkat dan Jenis Kelamin tiap Program Pengajaran (SMP/MTs dan SMA/MA) 1)

No.	Program Pengajaran	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa	
		Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Umum	9	113	178							9	113	178
2.	Bahasa				2	22	41	2	17	44	4	39	85
3.	IPA				2	17	48	2	20	44	4	37	92
4.	IPS				4	46	101	3	47	47	7	93	148
Jumlah		9	113	178	8	85	190	7	84	135	24	282	503

1) SMP/MTs hanya mengisi baris No. 1 Program Pengajaran Umum.

4b. Kelas (Rombongan Belajar) dan Siswa menurut Tingkat dan Jenis Kelamin tiap Bidang Keahlian (Khusus SMK)

Kompetensi Keahlian	Kode Kompetensi Keahlian **)	Akreditasi	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Tingkat IV			Jumlah		
			Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa	
			Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Jumlah																	

5a. Siswa menurut Tingkat, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur

Umur	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<= 12 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 tahun	2	3	-	-	-	-	-	-	2	3	5
14 tahun	21	40	-	1	-	-	-	-	21	41	62
15 tahun	60	107	7	47	-	1	-	-	67	155	222
16 tahun	25	26	49	111	16	44	-	-	90	181	271
17 tahun	5	2	21	28	36	75	-	-	62	105	167
18 tahun	-	-	7	3	20	14	-	-	27	17	44
19 tahun	-	-	1	-	8	1	-	-	9	1	10
20 tahun	-	-	-	-	4	-	-	-	4	-	4
21 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>= 22 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah <sup>2)</sup>	113	178	85	190	84	135			282	503	785

4) Jumlah Siswa L + P harus sama dengan jumlah siswa pada butir B.3 dan baris penjumlahan L+P butir B.4a atau B.4b

5b. Siswa Berkebutuhan Khusus menurut Tingkat dan Jenis Kelamin

Jenis Kebutuhan Khusus	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
G	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Autis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

6. Siswa Mengulang, Putus Sekolah, dan Mutasi menurut Tingkat dan Jenis Kelamin tiap Program Pengajaran

Komponen	No.	Program Pengajaran	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Mengulang <sup>3)</sup>	1.	Umum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	2.	Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.	IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.	IPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Putus Sekolah Tahun Lalu <sup>3)</sup>	1.	Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.	Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.	IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.	IPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mutasi Masuk Tahun Lalu	1a.	Kab./Kota ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.b.	Kab./Kota Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.	Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3) SMP/MTs, dan SMK hanya mengisi baris No. 1 Program Pengajaran Umum.

7. Peserta Ujian Nasional dan Lulusan Tahun Pelajaran Sebelumnya menurut Jenis Kelamin tiap Prog. Studi Sekolah/Madrasah ini

No.	Program Studi/ Program Keahlian	Kode Program Studi	Peserta			Lulusan		
			L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Bahasa		18	38	56	18	38	56
2.	IPA		11	35	46	11	35	46
3.	IPS		38	61	99	38	61	99
4.			-	-	-	-	-	-
5.			-	-	-	-	-	-
6.			-	-	-	-	-	-
7.			-	-	-	-	-	-
	Jumlah		67	134	201	67	134	201

8. Nilai Ujian Nasional tiap Mata Pelajaran Tahun Pelajaran Sebelumnya

a. SMA/MA

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata2
(1)	(2)	(3)
1.	Bahasa Indonesia	7,20
2.	Bahasa Inggris	7,43
3.	Matematika	6,86
4.	Fisika	7,41
5.	Kimia	7,03
6.	Biologi	6,46

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata2
(1)	(2)	(3)
7.	Ekonomi	7,65
8.	Sosiologi	5,83
9.	Geografi	7,07
10.	Bahasa Asing Pilihan	6,20
11.	Sejarah Budaya (Antropolgi)	6,42
12.	Sastra Indonesia	6,76

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata2
(1)	(2)	(3)
13.	Ilmu Tafsir	
14.	Ilmu Hadist	
15.	Tasawuf / Ilmu Kalam	
16.	Kompetensi Keahlian Kejurua	
	Rata-rata Semua Mapel	6,86

Lampiran 7. Kurikulum

E. KURIKULUM YANG DIGUNAKAN DI SEKOLAH

No.	Kurikulum	Jenjang							
		SMP/MTs			SMA/MA/SMK				
		Kelas VII (I)	Kelas VIII (II)	Kelas IX (III)	Kelas X (I)	Kelas XI (II)	Kelas XII (III)	Kelas XIII (IV)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Kurikulum 1994								
2.	Kurikulum 1999								
3.	Kurikulum 2004 (KBK)								
4.	KTSP				1	1	1		

Lampiran 8. Anggaran Biaya

F. BIAAYA

Penerimaan menurut Sumber Dana dan Pengeluaran menurut Jenis Tahun Pelajaran Sebelumnya

No.	Penerimaan		No.	Pengeluaran	
	Sumber Dana	Jumlah (Rp)		Jenis	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Saldo Awal Tahun	0	1.	Gaji dan Kesra Guru	1.040.144.000
2.	Pemerintahan Daerah Kab/Kota	0	a.	Gaji Guru	572.000.000
	a. Gaji & Kesra Guru		b.	Gaji Guru DPK (Swasta)	262.080.000
	b. Gaji & Kesra Pegawai		c.	Gaji Guru Honorer	
	c. Gaji & Kesra Guru Bantu/Kontrak		d.	Gaji Guru Bantu/Kontrak	
3.	Biaya Operasional Sekolah (BOS) Reguler		e.	Kesra Guru	206.064.000
4.	BOS Buku		2.	Gaji dan Kesra Pegawai	241.096.000
5.	BOMM		a.	Gaji Pegawai	181.096.000
6.	BKM		b.	Gaji Pegawai Honorer	
7.	BOP		c.	Kesra Pegawai	60.000.000
8.	Yayasan Pendidikan (Swasta)	0	3.	Proses Belajar Mengajar	157.200.000
	a. Gaji Pegawai		4.	Pemeliharaan Sarana Prasarana	233.000.000
	b. Operasional/Pemeliharaan		a.	Gedung	167.500.000
	c. Administrasi		b.	Alat	15.000.000
9.	Lembaga Swasta Nonpendidikan		c.	Perabot	50.500.000
10.	Orang Tua Siswa & Masyarakat	2.033.497.500	5.	Rehabilitasi	
	a. Uang Pangkal/Bangku	474.900.000	6.	Pengadaan Sarana Prasarana	222.595.900
	b. Uang dari Komite Sekolah	1.407.857.500	a.	Pengadaan Buku	5.394.000
	c. Ekstrakurikuler	75.740.000	b.	Pengadaan Lainnya	217.201.900
	d. Lain - lain	75.000.000	7.	Kegiatan Ekstrakurikuler	38.461.600
11.	Unit Produksi ( Khusus SMK )	0	8.	Daya dan Jasa	60.000.000
12.	Sumber Lain	9.000.000	9.	Tata Usaha/Administrasi	30.000.000
			10.	Lainnya	20.000.000
			11.	Saldo Akhir Tahun	0
	Jumlah Penerimaan	2.042.497.500		Jumlah Pengeluaran	2.042.497.500

G. PEMAKAIAAN LISTRIK

1. Sumber Listrik :  1. PLN  2. Diesel  3. Tenaga Surya  5. Tidak ada Listrik
2. Daya :  1. <= 900 Watt  2. > 900 - 2.200 Watt  3. > 2.200 - 5.000 Watt  4. > 5.000 - 15.000 Watt  5. > 15.000 Watt

H. SANITASI

1. Sumber Air Bersih  1. PDAM  2. Air Tanah  3. Sumber Air Lain
2. Mempunyai Tempat Cuci Tangan  1. Ada  2. Tidak Ada

I BANTUAN / BLOCK GRANT/SUBSIDI DAN BEASISWA

1. Bantuan / Block Grant / Subsidi yang pernah diterima sekolah ( dalam lima tahun terakhir)

No.	Tahun Diterima	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan	Besar Bantuan	Dana Pendamping	Peruntukan Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2006	Block Grant	APBD I	60.000.000,00	20.000.000,00	Pembangunan Ruang Kelas Baru
2	2007	Block Grant	APBD I	75.000.000,00	7.750.000,00	Pembangunan Lab. Biologi
3	2008	Block Grant	APBD I	200.000.000,00	100.000.000,00	Fasilitasi RSBI
4	2009	Block Grant	APBD I	200.000.000,00	100.000.000,00	Fasilitasi RSBI
5	2010	Block Grant	APBD I	200.000.000,00	25.000.000,00	Fasilitasi RSBI
6	2011	Block Grant	APBD I	200.000.000,00	25.000.000,00	Fasilitasi RSBI

2. Beasiswa yang Diperoleh Siswa Tahun Pelajaran Sebelumnya

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa			Sumber Beasiswa	Dana/Bulan/ Siswa	Jumlah Dana Seluruhnya (Rp.)
		L	P	L + P			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	BKMM	12	13	25	APBD I	120.000,00	36.000.000,00
2.	Beasiswa RSBI	22	68	90	APBN	55.556,00	60.000.480,00
3.							0,00
4.							0,00
5.							0,00
	Jumlah	34	81	115		175.556,00	96.000.480,00

3. Data Ekonomi Orangtua/ Siswa

No.	Ekonomi Orangtua Siswa/Keluarga Sejahtera	Jumlah Siswa			
		Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Tingkat IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pra-Sejahtera 1 (Miskin)	85	75	90	
2	Menengah dan Sejahtera	206	200	129	
Jumlah					

4. Penelusuran Lulusan Tahun Lalu menurut Kompetensi Keahlian (Khusus SMK)

No.	Kompetensi Keahlian	Penelusuran Lulusan Tahun Lalu				
		Bekerja di DU/DI dan Instansi Pemerintah	Wira Usaha	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Masa Tunggu Bekerja	
					< 1 Th	> 1 Th
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Teknologi dan Rekayasa					
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi					
3.	Kesehatan					
4.	Seni, Kerajinan, dan Pariwisata					
5.	Agribisnis dan Agroteknologi					
6.	Bisnis dan Manajemen					

Lampiran 9. Inventaris Buku

DAFTAR INVENTARIS BARANG  
SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA

tanggal

No_Urut	Kode_barang	No. Register	Spek_jenis_nama_barang	Spek_merk_type_ukuran	No_sertifikat_pabrik_sasis_mesin	Bahan	Asal_cara_perolehan_barang	Tahun	Harga_perolehan	Keterangan
1			Meja Pelayanan	Hand Made Kayu (1,5x1,2x1,1)m		Kayu Laminasi	BHBK	2010		
2			Almari Piala	Hand Made (1,5 x 0,45 x 1,8) m		---		2010		
3			Almari Piala	Hand Made (1,5 x 0,45 x 1,8) m		---		2010		
4			Aquarium	Hand Made (1,2 x 0,55 x 1,2)m		Kayu Keras		2008		
5			Kursi Tamu Pendek	Hand Made (0,55x0,75x0,75)m		---		2004		
7			Kursi Tamu Pendek	Hand Made (0,55x0,75x0,75)m		---		2004		
8			Kursi Tamu Pendek	Hand Made (0,55x0,75x0,75)m		---		2004		
9			Kursi Tamu Pendek	Hand Made (0,55x0,75x0,75)m		---		2004		
10			Kursi Tamu Pendek	Hand Made (0,55x0,75x0,75)m		---		2004		
11			Kursi Tamu Pendek	Hand Made (0,55x0,75x0,75)m		---		2004		
12			Kursi Tamu Panjang	Hand Made (1,12x0,75x0,75)m		---		2004		
13			Kursi Tamu Panjang	Hand Made (1,12x0,75x0,75)m		---		2004		
14			Meja Piket Guru	Hand Made (1,2x0,6x0,75)m		Kayu Laminasi		2002		
15			Meja Piket Guru	Hand Made (1,15x0,6x0,75)m		Kayu Keras		2002		
16			Meja Tamu	Hand Made (0,9x0,47x0,43)m		Kayu Keras		2004		
17			Personal Computer	Dual Core CPU E2200		Part Komputer	RSBI	2008		
18			LCD Monitor	Forsa		---	RSBI	2011		
19			Multifunction Print	Brother MFC-3360C		---	RSBI	2008		
20			Speaker Aktif	Sonic Gear		---	Hibah Bu Tisnawati	2006		
21			Head Phone	Buff Tech BE-320MV		---	Pembelian Sekolah	2007		
22			Desktop Phone	Panasonic KX-TC2100BX		---	Pembelian Sekolah	2007		
23			Stabiliser	Kasugawa 500Va		Part Komputer	RSBI	2009		
24			Stabiliser	Tamayasaki 500Va		Part Komputer	RSBI	2010		
25			Stabiliser	Super X SVC 500Va		Part Komputer	RSBI	2010		
26			LCD TV Monitor	LG 42LD461C		---	RSBI	2010	7.200.000	
27			Kabel VGA	15 m		part komputer	RSBI	2011	165.000	
28			Lukisan Kaligrafi Aasmul Husna	Handmade (1,3x0,9x0,05)m		Kayu Keras	Pembelian Sekolah	2007		
29			APAR Tabung	Yamato Yam-4L		Tabung Gas	RSBI	1996		
30			Mesin Absen Sidik Jari	Time Tech F20		---	RSBI	2011	5.500.000	
31			Jam Dinding			---	Pembelian Sekolah	2008	25.000	
32			Tempat Sampah Kecil	Lion Star		Part Komputer	Pembelian Sekolah	2008		

31		Jam Dinding			-----	Pembelian Sekolah	2008	25.000
32		Tempat Sampah Kecil	Lion Star		Pembelian Sekolah	Pembelian Sekolah	2008	
33		Kursi Resepsionis	Elephant		-----	Pembelian Sekolah	2002	150.000
34		Kursi Guru Piket	Elephant		-----	Pembelian Sekolah	2002	150.000
35		UPS	KENIKA KZ800 600Va		-----	Pembelian Sekolah	2010	650.000
36		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (1,8x0,58x0,80)m		-----	Pembelian Sekolah	2005	750.000
37		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (0,8x0,58x0,80)m		-----	Pembelian Sekolah	2005	500.000
38		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (0,8x0,58x0,80)m		-----	Pembelian Sekolah	2005	500.000
39		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (0,8x0,58x0,80)m		-----	Pembelian Sekolah	2005	500.000
40		Meja Tamu Ruang Kepala Sekolah	Handmade (1,15x0,55x0,43)m		Pembelian Sekolah	Pembelian Sekolah	2005	750.000
41		Kaligrafi Tembaga	Handmade (0,50x0,20x0,02)m		Pembelian Sekolah	Pembelian Sekolah	2006	150.000
42		Papan Agenda Kegiatan Kepala Sekolah	Handmade (1,35x1x0,40)m		-----	Pembelian Sekolah	2006	150.000
43		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (1,45x0,8x0,45)m		-----	Fasilitasi RSBI	2011	1.400.000
44		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (0,85x0,80x0,75)m		-----	Fasilitasi RSBI	2011	900.000
45		Kursi Tamu Ruang Kepala sekolah	Handmade (0,85x0,80x0,75)m		-----	Fasilitasi RSBI	2011	900.000
46		Meja Tamu Ruang Kepala Sekolah	Handmade (1,05x0,62x0,46)m		Pembelian Sekolah	Fasilitasi RSBI	2011	600.000

*Lampiran 10. Inventaris Kantor*

**DAFTAR INVENTARIS BARANG  
SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**

Diperbaharui Tanggal :

Katagori Barang (Bergerak/Tidak)	No_Urut	Spek_jenis_nama_barang	Spek_merk_type_ukuran	No_sertifikat_pabrik_sasis_mesin	Bahan	Asal_cara_perolehan_barang	Tahun	Harga_perolehan	Keterangan
Bergerak	1	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	2	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	3	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	4	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	5	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	6	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	7	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	8	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	9	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	10	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	11	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	12	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	13	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	14	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	15	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	16	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	17	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	18	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	19	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	20	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	21	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	22	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	23	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	24	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	
Bergerak	25	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm		Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp 150.000	

Bergerak	26	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	27	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	28	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	29	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	30	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	31	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	32	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak	33	Meja Guru	Hand Made(80x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2004	Rp	150.000
Bergerak		Meja Minuman	Hand Made(80x45x72)cm	Kayu	Komite Sekolah	1997	Rp	75.000
Bergerak		Meja Tamu Besar	Hand Made(101x50x39)cm	Kayu	BHBK	2010		
Bergerak		Meja Tamu Kecil	Hand Made(50x50x39)cm	Kayu	BHBK	2010		
Bergerak		Meja Komputer	Hand Made(90x80x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2010	Rp	600.000
Bergerak		Meja Komputer	Hand Made(90x80x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2010	Rp	600.000
Bergerak		Meja Komputer	Hand Made(90x80x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2010	Rp	600.000
Bergerak		Meja Komputer	Hand Made(90x80x75)cm	Kayu	Komite Sekolah	2010	Rp	600.000
Bergerak		Meja Buku Panjang	Hand Made(196x50x75)cm	Kayu	Komite Sekolah			
Bergerak		Almari Arsip	Hand Made(210x72x210)cm	Kayu	APBN	2009	Rp	2.500.000
Bergerak	1	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	2	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	3	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	4	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	5	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	6	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	7	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	8	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500

Bergerak	9	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	10	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	11	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	12	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	13	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	14	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	15	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	16	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	17	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	18	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	19	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	20	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	21	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	22	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	23	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	24	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	25	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	26	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	27	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	28	Kursi Guru	Fortuner(48x40x44)cm	Besi, spon	APBD 1	2011	Rp	262.500
Bergerak	29	Kursi Lipat Guru	Sankin(40x40x46)cm	Besi, spon	Komite Sekolah	1998		
Bergerak	30	Kursi Lipat Guru	Sankin(40x40x46)cm	Besi, spon	Komite Sekolah	1998		
Bergerak	31	Kursi Lipat Guru	Elephant(40x40x46)cm	Besi, spon	Komite Sekolah	1998		
Bergerak	32	Kursi Guru	Hand Made(45x45x45)cm	Kayu, spon	Komite Sekolah	2008	Rp	150.000
Bergerak	33	Kursi Guru	Hand Made(45x45x45)cm	Kayu, spon	Komite Sekolah	2008	Rp	150.000

*Lampiran 11. Tata Tertib Siswa*

**TATA TERTIB SISWA  
SISWA SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA ADALAH INSAN YANG BERIMAN  
DAN BERTAQWA KEPADA ALLAH SUBHANAHU WATA'ALAA. PENGHAYAT  
DAN PENGAMAL PANCASILA DAN UUD 1945, HORMAT KEPADA ORANG TUA,  
GURU,  
DAN MASYARAKAT**

• **Umum**

1. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah dan almamater.
2. Bel masuk jam 07.00 WIB., jam 07.10 WIB pintu gerbang ditutup.
3. Siswa yang datang lebih dari jam 07.10 WIB wajib mengisi data keterlambatan siswa dan berkumpul di depan masjid.
4. Siswa yang terlambat wajib mintasurat ijin masuk pada guru piket.
5. Siswa membaca do'a dan Asmaul Husna pada awal pelajaran dan pada akhir kegiatan sekolah membaca do'a akhir Majelis dan surat Al 'Ashr.
6. Siswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar dari jam 07.00 s.d 13.35 WIB. dan kegiatan belajar lain yang ditetapkan oleh sekolah.
7. Bila terjadi jam kosong, ketua kelas wajib melapor pada guru piket dan minta tugas.
8. Siswa yang akan meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, harus minta surat ijin pada guru piket kemudian diberikan di kelas dan Satpam
9. Siswa yang berhalangan hadir harus ada surat ijin resmi dari orang tua/wali. Ijin sakit lebih dari dua hari harus dilampiri dengan surat keterangan dokter.
10. Siswa wajib memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan:
  - Hari Senin dan Selasa memakai seragam OSIS lengkap
  - Hari Rabu dan Kamis memakai seragam identitas sekolah
  - Hari Jum'at dan Sabtu kelas X, XI memakai seragam pramuka, kelas XII memakai seragam OSIS lengkap
11. Siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat serta berseragam lengkap.
12. Siswa putra wajib mengikuti shalat jum'at.
13. Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ditetapkan sekolah.
14. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan, kerapian keindahan dan keutuhan sarana prasarana sekolah.
15. Setiap siswa wajib bersikap sopan santun terhadap orang tua, guru, karyawan dan masyarakat.
16. Siswa yang menggunakan sepeda motor wajib melengkapi sesuai peraturan lalu lintas.

• **Penghargaan**

17. Setiap siswa berhak mendapatkan fasilitas dan layanan yang sama sebagai siswa.
18. Siswa baik perorangan maupun team yang berprestasi di bidang akademis atau non akademis berhak mendapat penghargaan dari sekolah.
19. Penghargaan dapat dalam bentuk :
  - Piagam penghargaan
  - Beasiswa
  - Sarana Belajar
  - Atau bentuk lain yang memiliki nilai motivasi belajar

20. Siswa tidak mampu berhak menerima bantuan pendidikan dari sekolah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- **Larangan**

21. Siswa dilarang memakai atribut / aksesoris yang tidak ada kaitannya dengan sekolah.
22. Siswa putra dilarang berambut panjang dan rapi, siswa putri dilarang berhias yang berlebihan.
23. Siswa dilarang membawa senjata tajam, buku bacaan, gambar, alat komunikasi (HP) dan atau benda/ barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
24. Siswa dilarang membawa dan mengkonsumsi minuman keras, rokok, obat-obatan terlarang dan sejenisnya.
25. Siswa dilarang melangsungkan pernikahan dan atau hidup serumah tanpa ikatan resmi.
26. Siswa dilarang melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketertiban sekolah dan masyarakat, misalnya membuat kebisingan di lingkungan sekolah, memicu keributan, tindak kekerasan dan melakukan tawuran.
27. Siswa dilarang melakukan pelecehan, penghinaan dan mengucapkan kata – kata kasar kepada sesama warga sekolah.

- **Sanksi**

28. Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi:
  - a. Teguran lisan
  - b. Teguran tertulis
  - c. skorsing dalam waktu tertentu
  - d. dikembalikan kepada orang tua/ wali
29. Pemberlakuan sanksi dapat langsung dikeluarkan dari sekolah apabila melakukan pelanggaran berat berat, seperti: Narkoba, perjudian, perzinahan, pencurian, perkelahian, tindakan kriminal dan lainnya.

**Ketentuan Lain**

30. Siswa bersama wali kelas dapat menentukan aturan, sejauh untuk kemaslahatan, kemajuan, ketertiban, kedisiplinan serta peningkatan kualitas belajar sesuai dengan aturan sekolah, etika agama, masyarakat dan bangsa.
31. Hal- hal yang belum diatur dalam tata tertib akan ditentukan kemudian oleh sekolah.

Ambarawa, 19 Juli 2012

Kepala SMA Islam Sudirman  
Ambarawa,

**Riyanto, BA.**

## THE STUDENT'S RULE

STUDENT OF SUDIRMAN SENIOR HIGH SCHOOL IS THE STUDENT

WHO RELIGIOUS AND OBEY ALLAH SUBHANAHU WATA'ALAA.

UNDERSTAND AND KNOW PANCASILA AND UUD 1945, RESPECT TO PARENT,

TEACHERS AND SOCIETIES

1. Students must keep the school's name.
2. Students must come at 7 a.m and 7.10 a.m the gate closed.
3. Students must join the teaching-learning activities started from 7 a.m to 13.30 p.m and other school activity.
4. Students pray and read Asmaul Husna at the beginning and read QS. Al 'Asr at the end of the lesson.
5. Students who come late must give report and ask a licence from the guard teacher.
6. If there is no class, the leader must give report to the guard teacher and ask the assignment.
7. Students who want to leave the class before the class over, have to ask permission from the guard teacher.
8. Student who absent must send a letter from parents, if she/he is sick more than 2 days must give the doctor's advice.
9. Students must wear the uniform with certainty :
  - a. Monday, Tuesday : OSIS and completely attributes (white- grey, black belt, whitesock , black shoes).
  - b. Wednesday, Thursday : School's identity uniform , female students must use veil (long dress , polite clothes and white veil)
  - c. Friday, Saturday : Scout uniform and completely attributes .
10. Students must join the ceremony well and complete uniform (wear, hat formale students, and veil for female).
11. Students must join the Friday praying and other schools activities.
12. Every student must keep the cleanliness of school properties.
13. Forbidden for student to use unrelated attributies .
14. Male Students must have tidy short hair, and forbidden for female student's to dress up over.
15. Forbidden for students to bring weapon, alcoholic, drugs, cigarette, comic, picture, mobile phone and unrelated things.
16. Forbidden for the students to get married.
17. Forbidden for students to do disturbing activity for school and society.

18. Students and form teacher can determine some rules to improve, the lesson quality.
19. Students who disobey the school's rule will get :
  - a. Oral warning.
  - b. Written warning
  - c. Scoring in a certain time.
  - d. Sent back to parents.
20. Punishment can be declared by school directly, if do hard crime.
21. Unmention rule will be given later.

**Ambarawa, 12 Juli 2011**

**Kepala SMA Islam Sudirman  
Ambarawa,**

**RIYANTO**

*Lampiran 12. Tata Tertib Siswa*

**TATA TERTIB SISWA  
SISWA SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA ADALAH INSAN YANG BERIMAN  
DAN BERTAQWA KEPADA ALLAH SUBHANAHU WATA'ALAA. PENGHAYAT  
DAN PENGAMAL PANCASILA DAN UUD 1945, HORMAT KEPADA ORANG TUA,  
GURU,  
DAN MASYARAKAT**

• **Umum**

32. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah dan almamater.
33. Bel masuk jam 07.00 WIB., jam 07.10 WIB pintu gerbang ditutup.
34. Siswa yang datang lebih dari jam 07.10 WIB wajib mengisi data keterlambatan siswa dan berkumpul di depan masjid.
35. Siswa yang terlambat wajib minto surat ijin masuk pada guru piket.
36. Siswa membaca do'a dan Asmaul Husna pada awal pelajaran dan pada akhir kegiatan sekolah membaca do'a akhir Majelis dan surat Al 'Ashr.
37. Siswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar dari jam 07.00 s.d 13.35 WIB. dan kegiatan belajar lain yang ditetapkan oleh sekolah.
38. Bila terjadi jam kosong, ketua kelas wajib melapor pada guru piket dan minta tugas.
39. Siswa yang akan meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, harus minta surat ijin pada guru piket kemudian diberikan di kelas dan Satpam
40. Siswa yang berhalangan hadir harus ada surat ijin resmi dari orang tua/wali. Ijin sakit lebih dari dua hari harus dilampiri dengan surat keterangan dokter.
41. Siswa wajib memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan:
  - Hari Senin dan Selasa memakai seragam OSIS lengkap
  - Hari Rabu dan Kamis memakai seragam identitas sekolah
  - Hari Jum'at dan Sabtu kelas X, XI memakai seragam pramuka, kelas XII memakai seragam OSIS lengkap
42. Siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat serta berseragam lengkap.
43. Siswa putra wajib mengikuti shalat jum'at.
44. Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ditetapkan sekolah.
45. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan, kerapian keindahan dan keutuhan sarana prasarana sekolah.
46. Setiap siswa wajib bersikap sopan santun terhadap orang tua, guru, karyawan dan masyarakat.
47. Siswa yang menggunakan sepeda motor wajib melengkapi sesuai peraturan lalu lintas.

• **Penghargaan**

48. Setiap siswa berhak mendapatkan fasilitas dan layanan yang sama sebagai siswa.
49. Siswa baik perorangan maupun team yang berprestasi di bidang akademis atau non akademis berhak mendapat penghargaan dari sekolah.
50. Penghargaan dapat dalam bentuk :
  - Piagam penghargaan
  - Beasiswa
  - Sarana Belajar
  - Atau bentuk lain yang memiliki nilai motivasi belajar

- Siswa tidak mampu berhak menerima bantuan pendidikan dari sekolah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- **Larangan**

51. Siswa dilarang memakai atribut / aksesoris yang tidak ada kaitannya dengan sekolah.
52. Siswa putra dilarang berambut panjang dan rapi, siswa putri dilarang berhias yang berlebihan.
53. Siswa dilarang membawa senjata tajam, buku bacaan, gambar, alat komunikasi (HP) dan atau benda/ barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
54. Siswa dilarang membawa dan mengkonsumsi minuman keras, rokok, obat-obatan terlarang dan sejenisnya.
55. Siswa dilarang melangsungkan pernikahan dan atau hidup serumah tanpa ikatan resmi.
56. Siswa dilarang melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketertiban sekolah dan masyarakat, misalnya membuat kebisingan di lingkungan sekolah, memicu keributan, tindak kekerasan dan melakukan tawuran.
57. Siswa dilarang melakukan pelecehan, penghinaan dan mengucapkan kata – kata kasar kepada sesama warga sekolah.

- **Sanksi**

58. Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi:
  - a. Teguran lisan
  - b. Teguran tertulis
  - c. skorsing dalam waktu tertentu
  - d. dikembalikan kepada orang tua/ wali
59. Pemberlakuan sanksi dapat langsung dikeluarkan dari sekolah apabila melakukan pelanggaran berat berat, seperti: Narkoba, perjudian, perzinaan, pencurian, perkelahian, tindakan kriminal dan lainnya.

**Ketentuan Lain**

60. Siswa bersama wali kelas dapat menentukan aturan, sejauh untuk kemaslahatan, kemajuan, ketertiban, kedisiplinan serta peningkatan kualitas belajar sesuai dengan aturan sekolah, etika agama, masyarakat dan bangsa.
61. Hal- hal yang belum diatur dalam tata tertib akan ditentukan kemudian oleh sekolah.

Ambarawa, 19 Juli 2012

Kepala SMA Islam Sudirman  
Ambarawa,

**Riyanto, BA.**

## THE STUDENT'S RULE

STUDENT OF SUDIRMAN SENIOR HIGH SCHOOL IS THE STUDENT

WHO RELIGIOUS AND OBEY ALLAH SUBHANAHU WATA'ALAA.

UNDERSTAND AND KNOW PANCASILA AND UUD 1945, RESPECT TO PARENT,

TEACHERS AND SOCIETIES

22. Students must keep the school's name.
23. Students must come at 7 a.m and 7.10 a.m the gate closed.
24. Students must joint the teaching-learning activities started from 7 a.m to 13.30 p.m and other school activity.
25. Students pray and read Asmaul Husna at the beginning and read QS. Al 'Asr at the end of the lesson.
26. Students who come late must give report and ask a licence from the guard teacher.
27. If there is no class, the leader must give report to the guard teacher and ask the assignment.
28. Students who want to leave the class before the class over, have to ask permission from the guard teacher.
29. Student who absent must send a letter from parents, if she/he is sick more than 2 days must give the doctor's advice.
30. Students must wear the uniform with certainty :
  - d. Monday, Tuesday : OSIS and completely attributes (white- grey, black belt, whitesock , black shoes).
  - e. Wednesday, Thursday : School's identity uniform , female students must use veil (long dress , polite clothes and white veil)
  - f. Friday, Saturday : Scout uniform and completely attributes .
31. Students must joint the ceremony well and complete uniform (wear, hat formale students, and veil for female).
32. Students must joint the Friday praying and other schools activities.
33. Every student must keep the cleanliness of school properties.
34. Forbidden for student to use unrelated attributies .
35. Male Students must have tidy short hair, and forbidden for female student's to dress up over.
36. Forbidden for students to bring weapon, alcoholic, drugs, cigarette, comic, picture, mobile phone and unrelated things.
37. Forbidden for the students to get married.
38. Forbidden for students to do disturbing activity for school and society.

39. Students and form teacher can determine some rules to improve, the lesson quality.
40. Students who disobey the school's rule will get :
- c. Oral warning.
  - d. Written warning
  - c. Scoring in a certain time.
  - d. Sent back to parents.
41. Punishment can be declared by school directly, if do hard crime.
42. Unmention rule will be given later.

Ambarawa, 12 Juli 2011

Kepala SMA Islam Sudirman  
Ambarawa,

RIYANTO

## KODE ETIK SISWA

### SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA

1. Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah insan yang bertaqwa, berjiwa islami, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, cinta tanah air dan bangsa
2. Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa senantiasa hormat dan patuh pada orang tua dan guru serta mengemban sikap saling hormat menghormati dalam pergaulan
3. Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa secara sendiri atau bersama-sama senantiasa belajar guna mengasah kecerdasan dan keterampilan agar mampu menjadi manusia mandiri dalam menghadapi kemajuan IPTEK dan tantangan global.
4. Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa sebagai warga negara, warga masyarakat dan warga sekolah senantiasa mematuhi dan melaksanakan peraturan perundangan, norma masyarakat, tata tertib sekolah dan bersikap demokratis agar tercipta kondisi kondusif dalam berbagai lapis dan aspek kebudayaan
5. Siswa SMA Islam Sudirman Ambarawa senantiasa mengutamakan musyawarah, sikap toleransi simpati dan empati dalam menghadapi dan memecahkan masalah, khususnya yang berkembang di sekolah

Ambarawa, 16 Juli 2012

Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa,

**RIYANTO**

## **KODE ETIK GURU**

### **SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA**

1. Guru bertugas membimbing siswa seutuhnya guna mempersiapkan manusia pembangunan berjiwa Pancasila, dan berakhlak mulia serta serta berwawasan global.
2. Guru berjiwa jujur dan profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
3. Guru harus senantiasa sadar bahwa kata dan perbuatannya diketahui Allah SWT.
4. Guru harus selalu menjaga kemulyaan Imtaq dan Iptek serta bersedia menularkan pada siswa dan siapapun yang membutuhkan dan didasari rasa ikhlas dan pengabdian.
5. Guru harus dapat mewujudkan suasana sejuk dan senantiasa menjaga hubungan baik dengan atasan, teman dan orang tua/wali siswa
6. Secara sendiri-sendiri atau bersama-sama guru wajib meningkatkan profesionalisme agar mampu mengantisipasi perkembangan global.
7. Guru wajib menjaga syiar islam dengan melaksanakan Sholat baik wajib maupun sunah mengucapkan salam, amar makruf nahi mungkar.
8. Guru seharusnya rajin menjalankan ibadah sunah, misalnya membaca Al Qur'an, Dzikir, Shodaqoh, , sholat malam dan lain-lain.
9. Guru seharusnya senantiasa menjaga akhlak mulia.
10. Secara bersama-sama guru wajib menjaga nama baik sekolah dan profesi.
11. Guru wajib melaksanakan semua kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan

**TATA ATURAN SERAGAM**  
**Guru dan Karyawan**  
**SMA Islam Sudirman Ambarawa**

No	Hari	Seragam	Keterangan
1.	Senin - Selasa	P S H	Terbaru
2.	Rabu	P S H	Sekolah
3.	Kamis – Jum’at	B A T I K	Sekolah
4.	Sabtu	Sipil Eksekutif / Batik	RSBI / Yayasan

Ambarawa, 10 Agustus 2009

Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa

**Riyanto, BA**

*Lampiran 16. Dokumentasi*



Gerbang utama SMA Islam  
Sudirman Ambarawa



Proses Belajar Mengajar (PBM) di  
SMA Islam Sudirman Ambarawa



Ruang Multimedia SMA Islam  
Sudirman Ambarawa



Masjid SMA Islam Sudirman  
Ambarawa



Ruang Kantor Guru SMA Islam  
Sudirman Ambarawa Tampak Depan



Suasana Tadarusan di Ruang Kantor  
Guru SMA Islam Sudirman Ambarawa



Fasilitas di Laboratorium Biologi  
SMA Islam Sudirman Ambarawa



Ruang Multimedia SMA Islam  
Sudirman Ambarawa



Ruang Perpustakaan SMA  
Sudirman Ambarawa



Ruang BK SMA Islam Sudirman  
Ambarawa